

# GELORA

KEMANUSIAAN  
KESAMAAN  
KENETRALAN  
KEMANDIRIAN  
KESUKARELAAN  
KESATUAN  
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



# HUNIAN KORBAN APG SEMERU SANGAT LAYAK

**Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:**

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur  
H. Imam Utomo S.

**Pemimpin Redaksi:**

H. Soebagyo. SW

**Wakil Pemimpin Redaksi:**

Dr. H. Turmuzdi SH, MBA, MM

**Pengarah:**

Pengurus PMI Provinsi Jatim

**Redaktur Pelaksana:**

H. Amin Istighfarin,  
Jadda Sarifa Kirana

**Wakil Redaksi Pelaksana:**

Dra. Sri Kuswati NS

**Redaksi:**

Priska Wahyuningrum,  
Samuel Ruung,  
Sugeng Irianto

**Sekretaris Redaksi:**

Priska Wahyuningrum

**Tata Letak:**

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

**Alamat Redaksi**

Markas PMI Provinsi Jatim  
Jl. Karang Menjangan No. 22  
(031) 5055173 – 5055175,  
Fax: (031) 5055174 Surabaya

**E-mail:** gelora\_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua Umum PMI Provinsi Jatim H.Imam Utomo. S duduk bersama teks foto Cover Depan: Kedua Dewan Kehormatan PMI Gresik yang juga Wakil Bupati Gresik PDra. Hj Aminatun Habibah, M.Pd (kanan), Bupati Gresik H. Fandi Akhmad Yani (kedua dari kiri) dan Ketua PMI Gresik H. Achmad Nadlir, SM,ST berfoto dengan pengurus PMI Kabupaten Gresik periode 2021-2026 usai pelantikan.

# Huntara Jelang Idul Fitri, “Lailatul Qadar” bagi Pengungsi Gunung Semeru

Bulan suci Ramadhan bukan hanya berkah bagi seluruh umat muslim dan umat agama lain, karena suasana pandemi sudah diturunkan menjadi kebijakan menjaga protokol kesehatan dengan tertib. Bahkan salat pun sudah boleh merapat tanpa menjaga jarak, kehidupan sosial dan pergulatan ekonomi juga sudah pulih dengan semangat bangkit dan bangkit. Bahkan “Jatim Optimis Bangkit”.

“Lailatul Qadar” (Malam Qadar) ialah malam dimana Allah Subhanahu wa Ta’ala memberikan kelipatan pahala bagi umat Islam yang beribadah dan bermunajat dengan keyakinan hanya memohon rahmat, ampunan dan dibebaskan dari api neraka. Tentu dengan lantunan dzikir untuk mendapat ridlo perjumpaan dengan Tuhan, akan mendapat kelipatan pahala lebih baik dari 1000 bulan (83 tahun lebih). Fantastis. Apalagi rata-rata usia umat Nabi Muhammad dan umat akhir jaman antara 60-70 tahun.

Pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagaimana hasil koordinasi Kepala BNPB Letnan Jen-

deral Suharyanto dengan Pemerintah Kabupaten Lumajang di lokasi relokasi, Desa Sumbermujur, pada Kamis (31/3).

Sebagaimana dilaporkan Abdol Muhari, Ph.D.. Plt. Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, bahwa hasil koordinasi BNPB bersama pemerintah daerah menargetkan mereka yang masih berada di pos-pos pengungsian dapat menempati huntap dan huntara pada tahap pertama sebelum lebaran (Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriyah/2022 Masehi).

Ditargetkan pertengahan puasa atau minggu ketiga puasa, semua sudah selesai dengan fasilitas umum air dan listrik sudah berfungsi. Jika itu terwujud, maka hunian sementara (Huntara) menjelang Hari Raya Idul Fitri benar-benar ibarat “Lailatul Qadar” bagi pengungsi korban Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru.

Bahkan tidak berlebihan menjadi sebuah harapan baru ke depan untuk bangkit dan semangat dalam menatap kehidupan baru di Huntara yang diperkirakan 3 (tiga) bulan setelah itu sudah berubah meningkat menjadi hunian tetap (Huntap). (\*)

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN UTAMA.....</b>	<b>3-5</b>
▶ Hunian Korban APG Semeru Sangat Layak	
<b>KOMENTAR.....</b>	<b>6</b>
▶ Wakil Ketua PMI Surabaya, Ir.Tri Siswanto, MM	
▶ Ketua PMI Bojonegoro, dr.H. Ahmad Hernowo Wahyutomo, M.Kes	
▶ Sekretaris PMI Sidoarjo, Drs Aunur Rofiq	
<b>PROFIL.....</b>	<b>7</b>
▶ Bidang Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Sumberdaya PMI Provinsi Jatim, Drs. H. Abdul Mudjib Hasyim. M.Pd.I	
▶ Sekretaris PMI Kota Surabaya, Drs Agus Sjafii	
<b>WAWANCARA .....</b>	<b>8</b>
▶ Wakil Sekretaris PMI Jawa Timur, Drs. Dwi Suyanto, MM	
<b>WAWASAN.....</b>	<b>9</b>
▶ Letusan Gunung Tonga Setara Badai Matahari Parah	
<b>KESEHATAN.....</b>	<b>10</b>
▶ Mengetahui dan Cara Mengatasi Bayi Sembelit	
<b>RUANG KELUARGA.....</b>	<b>11</b>
▶ Menu Makanan Sehat saat Ramadan	
<b>WISATA.....</b>	<b>12</b>
▶ Pantai Klayar, Surganya Pantai di Pacitan	
<b>SIRAMAN ROHANI.....</b>	<b>13</b>
▶ Puasa Orang Pinggiran Bangkitkan Sinyal Sosial Multi Talenta	
<b>DARI MARKAS.....</b>	<b>14</b>
▶ MasyaAllah..., Donor Darah di Bulan Ramadan Menggetarkan Hati	
<b>PEMROV JAWA TIMUR.....</b>	<b>15</b>
▶ Khofifah Anggap Huntara Semeru Layak Jadi Smart City	
<b>PMI PROVINSI JAWA TIMUR.....</b>	<b>16</b>
▶ Tingkatkan Kapasitas Fasilitator Pembinaan PMR Lewat Pelatihan	
<b>PMI PUSAT.....</b>	<b>17</b>
▶ PMI Resmi Tutup Operasi Bencana 3 Daerah	
<b>KABUPATEN/KOTA.....</b>	<b>18-27</b>



Bangunan Huntara dan Huntap yang sudah ditentukan oleh pemerintah yang akan ditempati para pengungsi korban bencana APG Gunung Semeru yang segera akan ditempati setelah fasilitas pipanisasi diselesaikan oleh Palang Merah Indonesia (PMI).

# Hunian Korban APG Semeru Sangat Layak

Setelah berakhirnya masa transisi Darurat ke Pemulihan 25 Maret 2022 lalu, Bupati Lumajang Thoriqul Haq, Mml kembali mengeluarkan surat keputusan (SK) baru untuk memperpanjang masa pemulihan hingga 90 hari ke depan. Peralannya, situasi di lapangan terkait gangguan kehidupan dan penghidupan sekelompok masyarakat korban awan panas guguran (APG) Gunung Semeru masih berlangsung. Termasuk belum selesainya pembangunan Hunian Sementara (Huntara) dan Hunian Tetap (Huntap) yang memasuki tahap finishing.

Sehingga perlu dilakukan langkah-langkah penanganan lebih lanjut untuk pemulihan kehidupan dan penghidupan mereka. Dengan pertimbangan itulah, terbitlah SK Bupati Lumajang nomor 200 tahun 2022. Isinya tentang perpanjangan 90 hari, status Transisi Darurat ke Pemulihan. Terhitung tanggal 25 Maret hingga 22 Juni 2022. "Perpanjangan status itu bisa diperpanjang atau dihentikan, sesuai kondisi

dan perkembangan yang terjadi", tulis Bupati Lumajang Thoriqul Haq, Mml dalam surat keputusannya.

Di dalam SK Bupati Lumajang itu, juga menugaskan kepala pelaksana BPBD untuk mengambil langkah koordinasi dengan OPD di Pemkab Lumajang. Mempersiapkan segala potensi yang ada, termasuk meningkatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha ikut serta mendorong pemu-

lihan kehidupan dan penghidupan masyarakat terdampak.

Wakil Bupati Lumajang Ir. Indah Amperawati, MSI menambahkan pembangunan hunian sementara (huntara) tahap pertama di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro sudah hampir rampung dan siap dihuni sekitar 200 unit. Tahap kedua akan segera dimulai. "Semoga sebagian pengungsi segera bisa menempati relokasi

di huntara maupun di huntap”, ujar bunda Indah sapaan akrabnya.

Di lapangan, penggarapan huntara untuk pengungsi korban awan panas guguran (APG) sudah mencapai 80 persen dari target. Pengurus PMI Jatim seperti Sekretaris Drs. Dwi Suyanto, MM dan Ketua Bidang Bencana Dr. Ir. Eddy Indrayana sempat meninjau lokasi huntara dan huntap tersebut. Demikian juga Wakil Ketua PMI Kota Surabaya Ir.Tri Siswanto, MM yang melihat pembangunan Huntara hasil sumbangan mereka untuk pengungsi Semeru.

Dia didampingi Ketua Bidang Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan, Informasi dan Komunikasi, Pengembangan Sumber Daya PMI Surabaya, Drs Eko Hariyanto, MM, Tri Siswanto melihat 10 rumah yang disumbang oleh para donatur yang dikoordinir PMI Surabaya.

“Rumah Huntara dari PMI Kota Surabaya sudah berdiri cukup kokoh dengan bahan yang sudah kita tentukan yang kemudia dibangun di lokasi huntara. Jika melihat bentuknya sangat layak menjadi rumah hunian minimalis bagi pengungsi yang menempati. Ada ruang tamu, kamar tidur, toilet, dapur untuk memasak hingga saptitank,” ujar Eko kepada Gelora PMI Jatim.

Menurut Tri Siswanto, Wakil Ketua PMI Surabaya, pihaknya sejak terjadinya erupsi Gunung Semeru hingga saat ini memasuki masa pemulihan sudah meny-



Pengurus PMI Surabaya menunjukkan lokasi pembangunan Huntara yang disumbang di lokasi relokasi bencana di Lumajang.

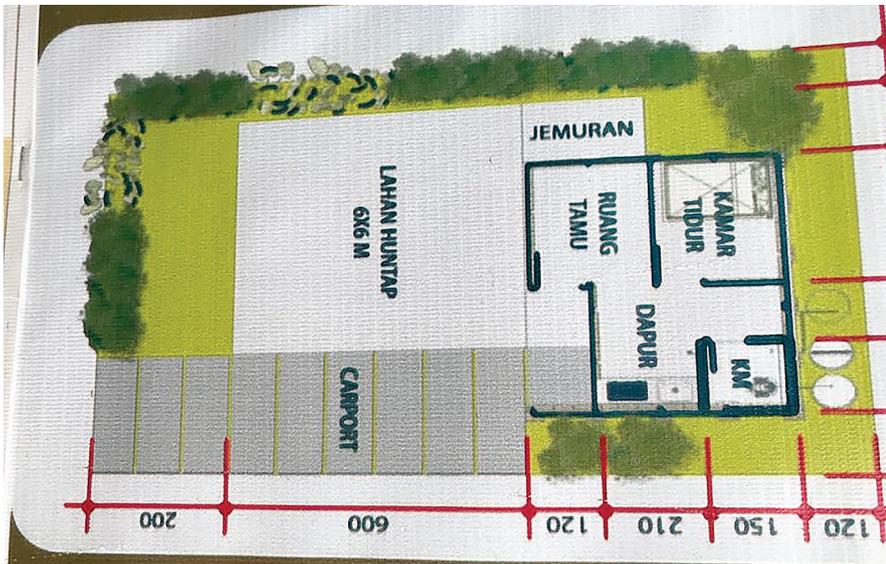
lurkan sumbangan yang diberikan oleh para donatur di Surabaya. Baik berupa sembago, kesehatan, tenda-tenda khusus baik bencana di Lumajang maupun Kabupaten Malang hingga untuk Huntara. “PMI Surabaya selama ini memang tidak punya banyak uang. Tetapi, kita punya beberapa pengusaha yang merupakan pengurus Dewan Kehormatan PMI Surabaya. Beliau-lah yang memberikan sumbangan,” jelasnya.

Sebanyak 10 rumah Huntara yang dibangun oleh PMI Surabaya berlokasi di blok depan yang cukup strategis. Karena posisinya berada di depan dekat jalan. “Anggaran yang dibutuhkan untuk setiap rumah Rp 23 juta. Diharapkan setelah lebaran nanti segera diserahkan-terimakan kepada pengungsi yang berhak menempati,” bebarnya.

Wakil Sekretaris yang juga Kepala Markas PMI Jatim Drs.Dwi Suyanto, MM



Para pekerja terus bekerja untuk menyelesaikan pembangunan Huntara.



Denah bentuk rumah Huntara-Huntap untuk korban bencana APG Gunung Semeru.

mengakui bahwa hingga kini pengerjaan Huntara dalam tahap akhir. Itu bersamaan dengan Huntap yang dilakukan oleh Kementerian PUPR yang mendapat tugas untuk menyediakan bagi pengungsi.

Khusus untuk Huntara merupakan bantuan dari para donatur terdiri stakeholder, Non Government Organization (NGO), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) hingga relawan yang sebelumnya sudah mengajukan diri untuk membantu. Termasuk PMI. Karena bentuknya bantuan sehingga para donatur diberikan jatah menempel logo di rumah yang disumbangnya. Selum dimanfaatkan, PMI mendapat tugas untuk membuat saluran air bersih yang sangat vital bagi penghuni masing-masing Huntara dan Huntap tersebut.

Pipanisasi itu diharapkan tuntas pada Juni nanti sekaligus penyerahan kunci kepada pengungsi yang mendapat jatah sesuai dengan data Pemkab Lumajang. Penyerahan rumah itu serentak usai lebaran nanti.

Peresmian pembangunan Huntara ini dilakukan oleh Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa yang ditandai dengan penandatanganan prasasti, Februari 2022 lalu. Khofifah hadir didampingi Bupati Lumajang Thoriqul Haq dan Ketua Kwarda Pramuka Jatim H. Arum Sabil.

Seperti dilaporkan sebelumnya, dengan terbitnya surat keputusan Bupati dan Peraturan Bupati tentang lokasi, penyelenggara dan pembagian lokasi Hunian sementara (Huntara) ada 70 lembaga pemberi bantuan yang terdaftar siap membangun Huntara.

Namun progres dari tim Huntara Pemkab Lumajang, hingga 6 Februari 2022 lalu yang melakukan konfirmasi 39 pemberi bantuan, sedangkan yang melakukan proses pembangunan 18 pemberi bantuan. Di dalamnya PMI Lumajang, NU, PMI Surabaya, PMI Malang dan lain lain.

Hingga 6 Februari 2022, baru ada 18 lembaga pemberi bantuan yang sudah melaksanakan proses pembangunan Huntara, tahap pertama," ujar Ketua tim pembangunan Huntara Pemkab Lumajang Nugroho Dwi Atmoko.

Seperti yang tertuang dalam peraturan Bupati Lumajang, di lokasi Huntara seluas 81,55 hektare yang semula kawasan hutan, memang diratakan dan menjadi lokasi pembangunan Huntara tahap pertama sebanyak 590 unit. Sesuai peraturan bupati nomor 1/2022 tentang penyelenggaraan Huntara, per KK menerima lahan 10x14 meter persegi. Luas Huntara 6 x 4,8 meter. Dengan spesifikasi teknis dalam Huntara ada satu kamar tidur ukuran 3x2,4 meter; kamar mandi 1,5x1,5 meter; ruang serba guna dan teras.

Kriteria Huntara juga ditentukan dalam peraturan bupati itu, antara lain harus melindungi dari potensi bencana angin, air, memenuhi aspek kesehatan, ramah terhadap kaum rentan, konsep rumah tumbuh, dan Huntara itu paling sedikit bisa bertahan 3 tahun.

Penyintas yang menghuni hunian sementara itu antara lain dari dusun Kamar Kajang, Kebondeli Utara, Kebondeli Selatan, dan dusun Kajar Kuning Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro.

Penanganan pasca erupsi Gunung Se-

meru memang sudah dilakukan oleh Pemkab Lumajang dengan beberapa tahap. Setelah tahap tanggap darurat yang berakhir 24 Desember 2021 lalu, kemudian berlanjut ke masa pemulihan selama tiga bulan. Dan, saat ini dengan berbagai pertimbangan dilakukan penambahan waktu tahap pemulihan selama tiga bulan ke depan selama 90 hari.

Plt. Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari sebelumnya menginformasikan rumah rusak tersebar di Desa Sumberwuluh, Kecamatan Candipuro, dengan kategori rusak berat 505 unit, sedangkan di Desa Supiturang, Kecamatan Pronojiwo, rumah rusak berat 85 unit dan rusak berat 437 unit. "Pemerintah daerah kemudian melakukan relokasi huntara warga terdampak," tutur Abdul.

Posko menginformasikan, dinas terkait membersihkan lahan area lokasi di Desa Sumbermujur harus mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pembersihan lahan masih berlangsung di Desa Sumbermujur.

Seperti diketahui, Gunung Semeru meletus pada 4 Desember 2021 dan mengeluarkan awan panas guguran (APG) mengarah ke Besuk Kobokan, Kecamatan Pronojiwo. Sebanyak 2.004 jiwa menjalani rawat jalan akibat luka yang dialaminya di beberapa puskesmas dan rumah sakit yang ada di Kabupaten Lumajang.

Sambil menunggu selesainya Huntara-Huntap, para pengungsi masih ditampung di tempat pengungsian. Bahkan, saat memasuki bulan Ramadan Tahun 1443 Hijriyah, para pengungsi yang berada di posko pengungsian Balai Desa Penanggal maupun yang di Lapangan Penanggal Candipuro menjalani ibadah puasa berbeda dengan tahun sebelumnya.

Dapur umum PMI kabupaten Lumajang yang berada di halaman samping Balai Desa Penanggal, melayani para pengungsi sehingga untuk keperluan makan sahur dan buka puasa pada bulan Ramadan. "Setiap kali makan sahur dan buka puasa, kita siapkan masing-masing 250 nasi bungkus. Menyusun disesuaikan dengan suasana buka puasa dan makan sahur," terang Nur Hadi Santoso, SH wakil sekretaris PMI kabupaten Lumajang, Senin (4/4/2022).

Nur Hadi menambahkan, dapur umum PMI Kabupaten Lumajang akan terus melayani kebutuhan makan para pengungsi, selama mereka belum menempati relokasi huntara maupun huntap. (\*)



Wakil Ketua PMI Surabaya, Ir. Tri Siswanto, MM

## Bantuan untuk Huntara dari Para Donatur

SAAT meninjau lokasi pembangunan Huntara maupun Huntap pengungsi korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang, beberapa waktu lalu, sepertinya sudah berjalan sesuai rencana. Dan, kita dari PMI Kota Surabaya berharap bantuan ini segera bisa ditempati.

Saya melihat Huntara bantuan ini sudah sangat layak. Baik Huntara yang disumbang oleh PMI termasuk PMI Kota Surabaya juga bantuan dari pihak-pihak lainnya yang terpenggil untuk meringankan beban para pengungsi. Dari Surabaya selain bantuan dari PMI Surabaya juga ada dari Bangsa Surabaya.

Untuk bantuan dari PMI Surabaya, pembangunan Huntara memang menyesuaikan dengan spesifikasi yang ditentukan oleh Pemerintah. Bedanya, untuk bantuan dari PMI Surabaya diberi logo dari PMI Surabaya maupun donatur yang memberikan bantuan lewat PMI Surabaya. Tujuannya, para donatur ini benar-benar percaya bahwa kepedulian mereka terhadap korban bencana Semeru benar-benar diteruskan oleh PMI Surabaya.

Karena berkat para donatur inilah yang membuat organisasi PMI Surabaya selama ini bisa menjalankan roda organisasi dan melaksanakan pelayanan kemanusiaan. PMI Surabaya sendiri selama ini memang tidak punya uang. Tidak ada dukungan dari Pemerintah Daerah seperti yang terjadi pada PMI Kota dan Kabupaten lainnya. (\*)

Ketua PMI Kabupaten Bojonegoro, dr. H. Ahmad Hernowo Wahyutomo, M. Kes

## Selalu Ada Monitoring dan Pengawasan

SEJAK adanya erupsi Gunung Semeru pada akhir tahun lalu, seluruh warga masyarakat termasuk Palang Merah Indonesia bahu membahu merespons bencana dengan penyaluran bantuan. Termasuk kami di PMI Kabupaten Bojonegoro.

Bantuan yang diberikan oleh masyarakat Bojonegoro baik yang dikoordinir oleh PMI maupun bantuan oleh pihak lain, selalu kita lanjutkan dan dimonitor. Pemberian bantuan selalu

dipantau keberadaannya. Termasuk bantuan ketika dilakukan pemulihan seperti pembangunan Huntara maupun Huntap bagi para pengungsi yang menjadi korban.

PMI Bojonegoro pun selalu mensupport apa yang dilakukan oleh Pusat maupun Provinsi. Kita selalu berkoordinasi soal bantuan yang perlu dilakukan. Bahkan juga bantuan pengiriman relawan ke lokasi pengungsian. Saat melakukan evakuasi maupun pelayanan untuk mengungsi. Harapannya tentu pembangunan rumah dalam bentuk Huntara maupun Huntap bisa tuntas secepatnya. (\*)



Sekretaris PMI Sidoarjo, Drs. Aunur Rofiq

## Berharap Bisa Segera Ditempati

KEBERADAAN Huntara dan Huntap selama ini menjadi harapan besar bagi para korban erupsi Gunung Semeru yang meletus pada bulan Desember 2021 lalu. Bantuan pemerintah bersama masyarakat termasuk para pengusaha ini memang diharapkan segera bisa ditempati oleh para pengungsi. Meskipun di tempat pengungsian segalanya tercukupi, tetapi mereka butuh masa depan yang jelas setelah nasib mereka terkubur oleh abu vulkanik Gunung Semeru. Karena bencana ini sudah mengubur segala harta benda yang ditinggalkannya untuk menyelamatkan diri.

Kami pun dari Kabupaten Sidoarjo baik di PMI maupun Pemerintah Daerah dan masyarakat Kabupaten Sidoarjo sejak adanya erupsi sudah ikut berupaya meringankan beban mereka. Bantuan yang kita berikan baik berupa barang maupun uang. Kini pun dengan adanya masa pemulihan ini, kami semua mengharapkan secepatnya bantuan ini bisa ditempati. (\*)



Bidang Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Sumberdaya PMI Provinsi Jatim, Drs. H. Abdul Mudjib Hasyim. M.Pd.I

## Spesialisasi Pimpin Doa

**JIKA** menyebut nama Drs. H. Abdul Mudjib Hasyim. M.Pd.I di organisasi PMI Jawa Timur, pasti orang akan tahu di sebagai ustaz dan selalu ditunjuk memimpin doa dalam kegiatan atau acara apapun yang digelar PMI Provinsi Jatim. Padahal, Mudjib sendiri menduduki jabatan sebagai anggota Bidang Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Sumberdaya PMI Provinsi Jatim.

“Tidak tahu awal mulanya ketika saya diminta memimpin doa. Tetapi, memang selama ini saya sehari-hari sebagai ustaz. Kegiatan saya berceramah. Dan, mungkin kalau di PMI Jatim ya diberi kesempatan memimpin doa,” ujar Mudjib yang juga seorang guru dan dosen. Selain di PMI Jatim, beberapa organisasi dijabatnya seperti di Ansor Jatim dan Kantor Wilayah Lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Jawa Timur sebagai bendahara.

Di PMI Provinsi Jatim sendiri, Mudjib sudah tiga periode menjadi pengurus. Dan, dia merasakan di organisasi PMI Jatim, sangat nyaman. Karena organisasi ini berkait-

an dengan kemanusiaan. Selalu membantu sesama berdasarkan belas kasih. “Saya merasakan hal itu ketika terjadi pandemi Covid-19. Saya mendapat tugas khusus untuk membagikan spraying dan bantuan lain ke pondok pesantren di beberapa kota di Jatim. Demikian juga soal bencana, saya yang selama ini tak pernah betah hanya di rumah saja, ikut menyalurkan bantuan seperti ke Gunung Merapi maupun Semeru,” beber ayah dari 4 orang putra/putri dan 3 cucu hasil pernikahannya dengan Dra Hj Saidah Manan tersebut.

Mudjib yang lahir pada 10 Mei 1963 di Sepanjang, Sidoarjo, ini memang lulusan Madrasah hingga menyelesaikan kuliah di UIN (dulu IAIN) Sunan Ampel. “Pada 1993 lalu, saya dapat kesempatan mendapat beasiswa yang diberikan oleh MUI. Saya masuk 25 orang dari seluruh Indonesia yang mendapatkannya,” tambah pria lulusan S2 Unisma Malang tersebut.

Harapannya tentang PMI yakni bagaimana upaya untuk mengubah image kepa-



da masyarakat terhadap PMI yang selama ini hanya menilai PMI merupakan organisasi pelayanan donor darah saja. Tetapi, sebenarnya PMI merupakan organisasi kemanusiaan secara menyeluruh. Selain pelayanan darah juga membantu masyarakat yang menjadi korban bencana. “Seperti kata yang disampaikan bapak Ketua (Ketua PMI Jatim Imam Utomo) bahwa PMI bersama relawan harus hadir setiap ada bencana di manapun,” tutup Mudjib. (\*)

Sekretaris PMI Kota Surabaya, Drs Agus Sjfii

## Hibahkan Rumah untuk Klinik PMI

**AGUS** Sjfii bisa jadi menjadi pengurus PMI tertua di Jatim atau mungkin di tingkat nasional. Karena pria kelahiran Jombang pada 3 Maret 1931 tersebut saat ini sudah menginjak usia 91 tahun. “Saya setelah pensiun di Pemkot Surabaya pada 1987 kemudian menjadi pengurus PMI Surabaya. Dan, hingga saat ini tidak pernah putus,” ujar Agus yang pernah menjadi sebagai Kepala bagian Keuangan Pemkot Surabaya.

Karena pengalamannya sebagai pengurus PMI Surabaya yang sudah cukup lama membuat dia bisa dikatakan sebagai sejarah hidup untuk keberadaan organisasi kemanusiaan PMI di Kota Pahlawan ini. “Saya mengawali pendidikan SD di Treggalek. Kemudian pindah ke Dhoho Kediri hingga SMEA tahun 1954. Pada 1957 bekerja di Surabaya sebagai PNS. Pada sore harinya kuliah di Untag Surabaya hingga pensiun tahun 1987,” awal cerita Agus.

Karena begitu cintanya kepada PMI Surabaya, dia merelakan rumahnya yang ber-



ada di kawasan Jalan Tambaksari Surabaya dihibahkan untuk kegiatan UDD PMI Surabaya. Bahkan, rumah yang dijadikan klinik oleh PMI itu kini memberikan income yang cukup buat menjalankan roda organisasi PMI Surabaya. Selain tentunya juga klinik tersebut bisa membantu pengobatan masyarakat sekitar hingga kini.

Agus yang memiliki seorang putra, kini

ikut anaknya tersebut dan menjadi tempat dia berteduh dan meneruskan kegiatannya selama ini. Tetapi, organisasi PMI Surabaya juga sudah menjadi rumah kedua dirinya dalam mengisi kegiatan sehari-hari. “Saya memang sangat menyukai kegiatan di PMI,” ungkapnya.

Terutama menurut Agus ada kegiatan yang membuat dirinya gembira. Seperti adanya pelatihan untuk relawan yang berlangsung di luar kota. Saat dia ikut dalam suasana itulah, dirinya merasa terhibur. Bahkan dia juga merasakan senang ketika diajak ikut ke bencana Tsunami Aceh maupun Banyuwangi lalu,” tambahnya.

Kunci dirinya tetap merasa sehat dari gembira, menurutnya yang harus dilakukan ‘Mepet ke Gusti Allah’. “Artinya segala petunjuk dan tingkah laku kita harus sesuai dengan keinginan-Nya. Seperti berbuat baik. Menolong sesama dengan ikhlas, jujur tanpa pamrih,” tutup Agus. (\*)

Wakil Sekretaris PMI Jawa Timur, Drs. Dwi Suyanto, MM

# Adakan PIPANISASI dan Bantuan Uang Tunai Pengungsi

Pembangunan Penghunian Sementara (Huntara) yang akan menjadi tempat tinggal para pengungsi korban Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru di Lumajang telah memasuki tahap finishing. Diharapkan usai lebaran mendatang hunian yang dibangun pada masa pemulihan korban APG sudah bisa ditempati. Hingga saat ini pembangunan huntara terus dikerjakan dan mendapat perhatian khusus dari Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai bagian dari organisasi yang mendukung Pemerintah dalam penanggulangan bencana. Untuk mengetahui kondisi Huntara-Huntap dan apa saja dilakukan PMI, media Gelora mewawancarai Wakil Sekretaris PMI Jawa Timur yang juga menjabat Kepala Markas PMI Jawa Timur, Drs. Dwi Suyanto, MM yang dituangkan dalam bentuk dialog.

**Setelah beberapa kali meninjau kondisi korban APG di pengungsian dan pelaksanaan pembangunan Huntara dan Huntap di Desa Sumbermujur, Lumajang, sejauh ini apa yang dilakukan Palang Merah Indonesia (PMI) ?**

Sebagai organisasi kemanusiaan yang membantu pemerintah dalam penanganan bencana, PMI sudah melakukan tugasnya sesuai dengan visi dan misi yang kita miliki. Pada masa tanggap darurat terdepan dalam penanganan bencana khususnya membantu warga korban termasuk menyediakan fasilitas di pengungsian. Sementara pada pemulihan, kita bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten khususnya di lapangan bersama BPBD daerah menyiapkan tempat tinggal dalam bentuk Huntara dan Huntap bagi pengungsi yang sudah tidak bisa kembali ke rumah masing-masing karena sudah tertimbun abu vulkanik. Huntara yang disiapkan merupakan bantuan dari Federasi-Federasi yang selama ini menjadi mitra PMI. Baik di Pusat, Provisinsi maupun di Kabupaten dan Kota.

**Sejauh ini, bagaimana perkembangan Huntara yang dibangun ?**

Sudah hampir selesai. Diperkirakan setelah lebaran nanti sudah bisa dimanfaatkan. Tentunya penempatannya ditentukan oleh Pemkab Kabupaten Lumajang setelah adanya serah terima. Soal penempatannya, Pemkab yang akan mengaturnya.

**Bagaimana dengan fasilitas pendukung Huntara maupun Huntap agar para pengungsi bisa nyaman ?**

Nah, sebelum ditempati tentunya harus ada fasilitas pendukung khusus-

nya air bersih bagi pengungsi yang sangat vital. Kita dari PMI pun mendapatkan izin dari Pemkab Lumajang untuk mengadakan pipanisasi. Kita siapkan saluran air bersih dari atas pegunungan yang kemudian diteruskan ke masing-masing rumah pengungsi.

**Bagaimana teknis pelaksanaan pipanisasi ?**

Pembangunannya dengan sistem swadaya. Kita khal punya relawan yang akan melaksanakannya. Dikoordinir oleh PMI Provinsi Jatim, para relawan yang memiliki kualifikasi tukang dan sebagainya sesuai kebutuhan nantinya dikirim oleh PMI Kabupaten dan Kota yang ada di Jatim untuk membantu pelaksanaan pipanisasi di lokasi Huntara hingga selesai.

**Ada ada program PMI lainnya terkait dengan korban APG Semeru?**

Ada juga program bantuan uang tunai. Program dengan memberikan dana kepada korban pengungsi. Kali ini, kita bekerjasama dengan BPBD Lumajang untuk mendata pengungsi yang berhak menerima bantuan tunai tersebut. Dari data yang disampaikan BPBD Lumajang sebanyak 2000 pengungsi itu, kita bantu setiap warga sebesar Rp 600 ribu selama tiga bulan. Mulai April hingga Juni 2022. Penyalurannya lewat Kantor Pos. Ini juga sebagai bentuk upa meringankan beban para pengungsi. (\*)



Pada awal tahun 2022 lalu, Gunung Berapi Tonga yang berada di bawah laut meletus. Dilaporkan, letusannya mengirimkan gelombang ke atmosfer 300 kilometer di atas permukaan bumi. Para ilmuwan menyebutkan, letusan Gunung Hunga Tonga-Hunga Ha'apai di Tonga itu menyebabkan gangguan yang serupa dengan dampak dari badai matahari parah.

Ada dua rekor yang dipecahkan secara bersamaan saat terjadi letusan. Rekor pertama dari gunung berapi yang terletak di bawah laut Pasifik Selatan ini adalah, gumpalan vulkaniknya menjadi gumpalan tertinggi dari letusan mana pun yang pernah terekam dalam catatan satelit. Rekor kedua, ketika erupsi gunung berapi tersebut menghasilkan jumlah sambaran petir yang tak tertandingi, yakni hampir 590.000 selama tiga hari. "Kombinasi panas vulkanik dan jumlah uap air yang sangat panas dari lautan membuat letusan ini belum pernah terjadi sebelumnya. Itu seperti bahan bakar yang luar biasa banyak untuk badai petir yang besar," kata Kristopher Bedka, ilmuwan atmosfer di Pusat Penelitian Langley NASA yang mempelajari badai ekstrem.

Semburan abu vulkanik dari Letusan Gunung Api Tonga Mencapai Ketinggian 58 Km Seperti dikutip dari Live Science, Kamis (24/2/2022) gunung berapi yang disebut dengan Hunga Tonga-Hunga Ha'apai ini terletak sekitar 65 kilometer di utara ibu kota Tonga, Nuku'alofa dan berada di busur vulkanik Tonga-Kermadec, barisan gunung berapi bawah laut yang membentang di sepanjang tepi barat Lempeng Pasifik kerak Bumi.

Letusan gunung berapi bawah air biasanya tidak melepaskan gumpalan besar gas dan partikel ke udara, tetapi letusan 15 Januari merupakan pengecualian. Dua satelit cuaca, yaitu National Oceanic and Atmospheric Administration's Geostationary Operational Environmental Satellite 17 (GOES-17) dan Badan Eksplorasi Luar Angkasa Jepang Himawari-8 menangkap citra letusan tersebut. Dalam studi terbaru yang dipublikasikan di jurnal *Frontiers in Astronomy and Space Sciences*, tim ilmuwan telah menganalisis data rekaman milik 5.000 sistem satelit navigasi yang tersebar di seluruh dunia. Sekelompok ilmuwan, termasuk tim dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) di AS, mengamati adanya gelombang atmosfer yang dihasilkan letusan gunung di Tonga, serta jejaknya di lapisan ionosfer bumi.

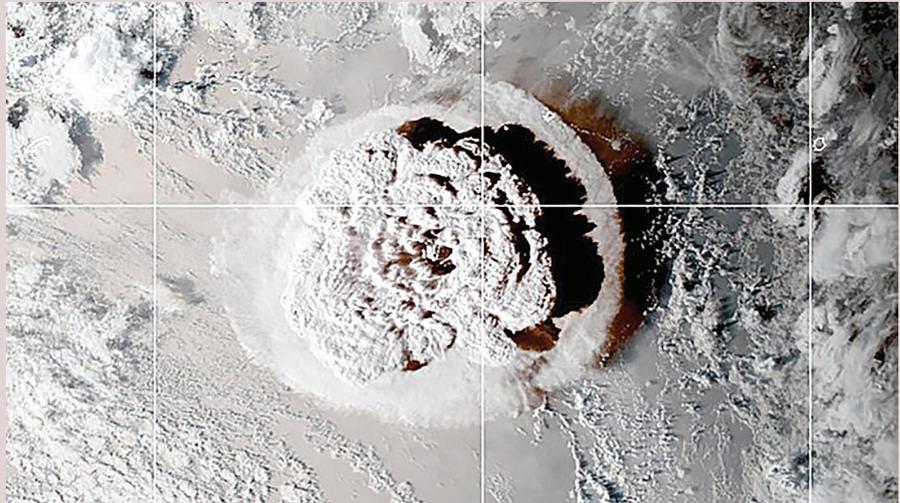


Foto dari satelit yang menunjukkan dasyatnya letusan Gunung Tonga yang berada di bawah laut hingga menimbulkan Tsunami dan gempa yang kekuatannya belum pernah ditandingi oleh gunung manapun di muka bumi.

# Letusan Gunung Tonga Setara Badai Matahari Parah

Untuk diketahui, lapisan ionosfer adalah salah satu lapisan pelindung bumi atau atmosfer yang molekulnya mengalami ionisasi. Kondisi itu disebabkan sinar matahari yang panas membuat gas di dalam ionosfer kehilangan elektron, kemudian berubah menjadi partikel bermuatan listrik sebagai reaksi ionisasi. Gelombang tersebut diketahui masih aktif selama empat hari setelah letusan gunung berapi bawah laut Tonga, dan mengelilingi seluruh wilayah di dunia hingga tiga kali.

Sementara itu, para ilmuwan di Amerika Serikat menuturkan gangguan gelombang di lapisan ionosfer melewati negara itu sebanyak enam kali, dari arah barat menuju timur dan sebaliknya.

Sebelumnya, peneliti telah menemukan abu dari letusan gunung berapi bawah laut yang memutus komunikasi Tonga dari seluruh dunia mencapai lapisan mesosfer bumi. Mesosfer adalah lapisan atmosfer ketiga, antara stratosfer dan termosfer yang membentang dari sekitar 50 kilometer hingga 85 kilometer di atas permukaan bumi.

Tim juga menduga bahwa gangguan itu mungkin disebabkan adanya gelombang Lamb. "Gelombang Lamb telah dilaporkan sebelumnya sebagai respons at-

mosfer terhadap letusan Krakatau pada tahun 1883 dan bahaya geologi lainnya," ungkap mereka.

Dalam studi ini, dijelaskan bahwa proses masuknya energi secara tiba-tiba akibat badai matahari, cuaca di bumi, dan gangguan buatan yang diciptakan manusia berpotensi menyebabkan gangguan yang disebut travelling ionospheric disturbances (TIDs). Dampaknya "Dengan mendeteksi gangguan ionosfer yang disebabkan letusan yang signifikan di ruang angkasa dengan jarak yang sangat jauh, kami tidak hanya menemukan gelombang Lamb dan propagasi global selama beberapa hari, tetapi juga proses fisik baru yang mendasar," papar penulis utama studi Shun-Rong Zhang.

Hingga kini, hanya badai matahari parah yang diketahui dapat menghasilkan TID di ruang angkasa selama beberapa jam atau lebih. Sedangkan letusan gunung berapi dan gempa bumi biasanya menghasilkan gangguan seperti itu dalam jarak ribuan kilometer. Studi sebelumnya bahkan menunjukkan, letusan gunung berapi yang memicu tsunami di Tonga 1.000 kali lebih kuat daripada bom atom yang dijatuhkan oleh Amerika Serikat di Kota Hiroshima, Jepang, selama Perang Dunia II. (\*)



Pemeriksaan bayi yang mengalami sakit perut.

## Mengetahui dan Cara Mengatasi Bayi Sembelit

**B**ayi bisa mengalami susah buang air besar saat sembelit. Menurut *Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*, sembelit diartikan sebagai keterlambatan atau kesulitan buang air besar yang terjadi selama 2 minggu atau lebih.

Meskipun cukup mengkhawatirkan, tetapi orangtua bisa melakukan langkah untuk membantu buang air besar si kecil kembali lancar. Karena itu, ketahui seperti apa gejala dan cara mengatasi bayi yang susah buang air besar.

Pada bulan-bulan pertama, bayi cenderung buang air besar sekali sehari. Setelah itu, bayi dapat buang air besar beberapa hari atau bahkan seminggu sekali. Si kecil mungkin sulit mengeluarkan feses karena otot perut mereka lemah. Jadi bayi cenderung tegang, menangis, dan wajah yang memerah ketika ia buang air besar. Namun, kondisi ini tidak berarti bayi susah buang air besar.

Mengutip Medline Plus, tanda-tanda bayi dan mengalami sembelit di antaranya rewel dan lebih sering muntah, tinja keras dan kering, nyeri saat buang air besar, sakit perut dan kembung, bahkan ada darah pada feses. Hingga si Kecil melakukan gerakan tubuh yang berbeda atau mengepalkan bokong.

Penanganan yang tepat dapat membantu mengatasi bayi yang sedang susah buang air besar. Dokter anak berser-

tifikat Jay L. Hoecker, M.D. mengatakan, "Sembelit pada bayi sering dimulai ketika bayi mulai makan makanan padat. Jika bayi Anda tampak mengalami konstipasi, pertimbangkan mengubah pola makan sederhana," mengutip Mayo Clinic.

Beberapa langkah mudah yang bisa membantu mengatasi bayi susah buang air besar. Seperti minum air atau jus buah. Berikan bayi sedikit air atau jus buah seperti apel, jus prune, atau jus pir yang diolah sendiri setiap harinya selain memberikan makanan seperti biasa. Jus ini mengandung sorbitol, pemanis yang bertindak seperti pencahar. "Mulailah dengan memberikan sekitar 60-120 mililiter, dan bereksperimen untuk menentukan apakah bayi Anda membutuhkan lebih atau kurang jus tersebut," jelas Jay.

Kemudian, perhatikan makanan bayi bila bayi sudah bisa makan makanan padat. Cobalah memberikan ia bubur kacang, yang mengandung lebih banyak serat daripada buah dan sayuran lainnya sebagai cara mengatasi bayi yang susah buang air besar. "Berikan makanan seperti gandum utuh, gandum atau sereal multigrain, yang mengandung lebih banyak serat daripada sereal beras biasa," katanya.

Jangan langsung gunakan obat pencahar. Sebaiknya, hindari pemberian

enema, pencahar, atau supositoria kepada bayi yang susah buang air besar, kecuali jika diminta untuk melakukannya oleh dokter.

Menurut Nationwide Children's, sebaiknya orangtua menghubungi dokter bila si kecil mengalami hal-hal ini. Seperti bayi mudah rewel dan tampaknya mengalami sakit perut, adanya darah di feses bayi, sembelit bayi tidak membaik setelah melakukan perawatan sendiri. Itu dia gejala dan cara tepat untuk menangani bayi yang susah buang air besar.

Menyinggung soal makanan sehat, serat adalah bagian penting agar kita tetap sehat, menurut dua studi baru yang dipublikasikan di *Cell Host & Microbe*. Serat adalah sumber nutrisi yang kerap diremehkan. Padahal bahan makanan berserat membuat kita merasa kenyang, membantu menurunkan berat badan, dan menjaga perut tetap sehat. Nathan Myers, ahli diet klinis dari James J. Peters VA Medical Center, New York, menjelaskan bahwa serat adalah nutrisi yang bagus untuk saluran pencernaan. Serat memperlancar sistem transportasi di dalam usus dan memberi makan bakteri baik pada usus yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Makanan seperti biji-bijian, kacang-kacangan, buah beri, brokoli, bayam, dan kacang-kacangan merupakan sumber serat yang hebat. (\*)

# Menu Makanan Sehat saat Ramadan

Saat bulan Ramadan berarti muslim di seluruh dunia menjalankan puasa siang hari selama 30 hari. Mereka tidak makan dan minum sambil menghabiskan sebagian besar waktu untuk beribadah. Karena itu, umat Islam perlu mengikuti pola makan sehat yang akan memberikan kekebalan, energi dan gizi sepanjang hari.

Hal tersebut dijelaskan ahli gizi senior, Fahmida Hashem dalam artikelnya yang dipublikasikan laman The Daily Star. Ia juga menjelaskan puasa memungkinkan tubuh memfokuskan energinya satu persatu. Menghentikan pencernaan bekerja untuk jangka waktu tertentu memungkinkan sistem kekebalan menjadi lebih aktif.

Ini akan memungkinkan tubuh memperbaiki sel dan melawan kuman dengan lebih baik. Antara waktu sahur dan buka puasa adalah saat sistem kekebalan paling aktif. Tetapi untuk memastikan hal ini, Anda perlu sahur dengan makanan sehat, tidak peduli seberapa besar keinginan untuk kembali tidur.

Jika tidak bangun untuk sahur, tubuh akan stres karena kelaparan yang berkepanjangan. Hal ini dapat menurunkan kekebalan tubuh. Penelitian menunjukkan puasa dapat memulihkan sistem kekebalan dan membantu melawan infeksi. "Dalam hal membangun pola makan yang sehat selama Ramadan, kuncinya adalah memilih makanan yang lebih ringan, tetapi mengenyangkan yang akan membantu tubuh mengisi kembali semua nutrisi yang mungkin hilang sepanjang hari," kata Fahmida.

Ia menyampaikan, cobalah untuk mengatur agar memasukkan semua kelompok makanan penting, seperti biji-bijian, sayuran dan buah-buahan, polong-polongan, kacang-kacangan,



Salah satu jenis makanan sehat yang disediakan saat berbuka puasa di bulan Ramadan.

produk susu atau alternatif, dan sumber protein. Apa dan bagaimana kita makan akan memainkan peran penting dalam membantu menjadi sehat dan kebal selama Ramadan.

Cara terbaik untuk berbuka puasa adalah dengan kurma. Buah ini sangat efektif meningkatkan gula darah dengan cepat karena mudah dan cepat diserap. Kurma bisa dikonsumsi saat sahur atau buka puasa. "Di bulan Ramadan, kita perlahan-lahan mengalami dehidrasi sepanjang hari. Jadi setelah kita berbuka puasa dan selama periode tidak puasa, kita membutuhkan makanan yang memasukkan air ke dalam tubuh kita, bukan mengurasnya," ujarnya.

Ahli gizi senior ini mengatakan, tambahkan salad sebagai pendamping makanan utama saat buka puasa. Sayuran hijau dan sayuran dalam salad tidak hanya akan mengisi perut dengan volumenya, tetapi salad juga mencegah kamu mengonsumsi terlalu banyak kalori sekaligus.

Antioksidan dalam makanan, terutama buah dan sayuran berwarna dapat membantu mencegah kerusakan sel. Sehingga meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Itulah mengapa mengonsumsi buah-buahan sebagai camilan di sela-sela buka puasa dan sahur sangat dianjurkan.

"Kita juga bisa minum air kelapa dan

minuman buah yang sangat melembabkan. Cairan sangat penting untuk kesehatan dan vitalitas tubuh selama masa puasa dan penting untuk minum banyak air putih, selain minuman menyegarkan lainnya," kata Fahmida.

Ia mengatakan, perlu minum delapan gelas air setiap hari dari waktu buka puasa hingga sahur untuk mencegah dehidrasi dan sembelit. Konsumsi juga karbohidrat kompleks, yakni makanan yang membantu melepaskan energi secara perlahan selama berjam-jam berpuasa.

Mereka ditemukan dalam makanan seperti jelai, gandum, oat, kacang-kacangan, lentil, tepung gandum, dan nasi. Makanan yang harus dihindari di bulan Ramadan adalah makanan yang digoreng, tinggi gula, dan makanan berlemak tinggi, termasuk yang manis-manis.

Metode memasak adalah bagian besar dari diet seimbang di bulan Ramadan. Menggoreng (deep frying) dan menggunakan minyak secara berlebihan berbahaya. Metode memasak seperti menggoreng dengan sedikit minyak (shallow frying) dan memanggang lebih sehat, terutama untuk ayam dan ikan. Ramadan adalah kesempatan bagus untuk mempraktikkan kebiasaan baik yang akan tetap bersama bahkan setelah bulan suci berakhir. (\*)

# Pantai Klayar, Surganya Pantai di Pacitan

Pantai Klayar di Kendal, Sendang, Donorojo, Pacitan begitu populer. Bahkan, menjadi judul lagu yang dinyanyikan mendiang musisi lagu-lagu Jawa Didi Kempot. “Samar, ati iki samar, Yen nganti kowe lali, Janjimu ning Pantai Klayar,” tulis salah satu lirik lagu Pantai Klayar yang diciptakan dan dinyanyikan sendiri oleh Didi Kempot.

Memang Pantai Klayar menjadi salah satu surganya destinasi wisata pantai di Pacitan maupun Jawa Timur. Bagi warga dan wisatawan domestik dari Pacitan, Pantai Klayar sudah tidak asing lagi, bahkan sudah sangat populer bagi mereka. Maklum, pantai ini merupakan salah satu tempat wisata paling favorit warga sekitar. Pantai Klayar merupakan salah satu dari gugusan Pantai Laut Selatan yang menyimpan sejuta keindahan dan misteri yang membuat setiap pengunjung terpesona. Banyak yang mengatakan pantai ini berkelas dunia.

Pantai Klayar memiliki hamparan pasir yang khas, berwarna putih kecoklatan, sangat lembut dan bersih. Dibalut warna laut yang biru serta gulungan ombak pantainya yang cukup besar, para pengunjung dibuat kagum. Pantai Klayar dikembangkan dan dipromosikan Pemkab Pacitan sebagai destinasi wisata. Daya tarik dari pantai ini bukan terletak pada pantainya, namun pada keberadaan dari batu karang yang berada di tengah pantai. Menurut legenda batu karang tersebut merupakan hasil pertarungan antar makhluk gaib.

Hal menarik lain dari pantai di Jawa Timur ini ialah adanya sebuah pertunjukan alam seruling samudra yang bersumber dari jajaran batu karang yang berlubang. Para wisatawan menyebut-



Ikon Pantai Klayar, Pacitan, yang berdiri dengan latar belakang bongkahan batu yang mengandung cerita misteri bagi warga sekitar.

nya sebagai seruling samudra. Suara dari seruling samudra menjadi hiburan alam yang sangat menenangkan hati dan pikiran. Batu karang yang berlubang dapat menghasilkan suara yang sangat mirip dengan seruling khas Jawa. Hal ini menjadi suatu fenomena alam yang cukup langka dan menarik.

Pada waktu tertentu, para pengunjung mempunyai kesempatan untuk melihat air mancur alami dari laut. Air mancur tersebut terjadi secara alami tanpa adanya campur tangan manusia ataupun hanya sekedar trick dalam menarik pengunjung. Lalu wisata pantai di Pacitan ini juga terdapat bongkahan batu yang mirip dengan spinx.

Awalnya batu tersebut diberi nama sebagai batu/watu lumbung oleh penduduk setempat yang kurang mengetahui ikon peninggalan sejarah Firaun yang sangat terkenal. Jadi nama dari spinx diberikan secara tidak langsung oleh semua pengunjung yang datang. Dengan adanya batu tersebut tidak perlu bersusah payah hunting hingga sampai di negeri Cleopatra hanya sekedar menyaksikan spinx.

Ada dua versi yang mengungkapkan asal-usul nama Klayar. Versi pertama menyebutkan bahwa dahulu kala ada sebuah perahu yang diterjang ombak besar dan terdampar di pantai ini.

Perahu yang terombang-ambing ombak sebelum terdampar disebut glayar yang lama-kelamaan berubah menjadi klayar. Dari situlah nama Klayar diambil. Versi kedua mengungkapkan, dulunya pantai ini seringkali dikunjungi pendu-

duk untuk berjalan-jalan, baik di pagi hari maupun sore hari. Klayar berasal dari bahasa Jawa, yaitu klayar-klyur yang artinya berjalan-jalan. Lama kelamaan, kata itu lebih disingkatkan menjadi klayar untuk mempermudah penyebutan.

Di pantai Klayar ini, wisatawan bisa menikmati fenomena alam lainnya, yaitu sejumlah sumur di celah-celah batu karang. Sumur pertama yang paling lebar dan luas dulunya dijadikan arena pemandian dan pengobatan kuda balap. Adapun dua sumur lainnya berukuran lebih kecil yang masing-masing dinamakan sumur Ciderlas dan Suranyata yang dipercaya membawa berkah.

Wisatawan yang berkunjung dan datang dari arah Kota Pacitan hanya perlu mengikuti jalur bus Solo-Pacitan, kemudian belok kiri pada pertigaan Dadapan, dan belok kanan setelah tiba di Desa Candi. Kemudian lurus terus menyusuri jalan tersebut sampai menemukan pertigaan. Seterusnya, pengunjung tinggal mengikuti arah menuju Pantai Klayar.

Bupati Pacitan Indrata Nur Bayuaji menyampaikan bahwa pihaknya menangkap peluang yang disebut Menparekrif Sandianga Uno untuk mengembangkan desa wisata yang ada di Pacitan, termasuk Pantai Klayar. “Kami berterima kasih sudah diberikan kesempatan juga untuk bisa masuk nominasi dan terdaftar di desa wisata, karena kami mungkin ter-sosialisasi, jadi kami menganggap yang sudah mapan tidak bisa dimasukkan,” ucap Bupati Indrata. (\*)

# Puasa Orang Pinggiran Bangkitkan Sinyal Sosial

**KETIKA** Baginda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasalam (SAW) menanyakan kepada para sahabat, mengapa sekelompok orang Yahudi terlihat dalam kegirangan dan saat ditanya sedang mensyukuri kemenangan Nabi Musa Kalamullah Alaihi Salam (AS) menghadapi Raja Fir'aun dengan berpuasa, maka Nabi menyerukan: "Bahwa kami yang lebih berhak dari mereka!"

Bagi penulis, dialog singkat yang akhirnya memberikan anjuran kepada para sahabat hingga umat baginda Rasulullah SAW untuk melaksanakan puasa sunnah di bulan Muharram, hari kesembilan (Tasu'a) dan sepuluh (Asyura) atau dilanjutkan hari kesebelas, merupakan wujud komitmen luar biasa yang dicontohkan Rasulullah tentang keunggulan dan keutamaan puasa.

Tidak terkecuali puasa di bulan suci Ramadan.

Di hadapan Allah Subhanallah wata'ala (SWT), selain menjadi perintah wajib bagi hambaNya yang beriman, puasa Ramadan memiliki keistimewaan yang luar biasa dibandingkan dengan ibadah wajib lainnya, sebagai bulan Al-Quran (Syahrul Qur'an) dan diturunkannya Lailatur Qadar (malam yang lebih mulia dari seribu bulan).

Tentu dimensi kefaedahan mempunyai kadar dan fungsi mengikat dalam kaitan keyakinan keimanan dan rukun Islam. Syarat mutlak, bagi seseorang berpuasa merupakan undangan dari Allah SWT kepada hambaNya yang beriman dengan asumsi sudah bersaksi dan berucap dua kalimat syahadat: "Asyhadu-Allah ilahailallah, wa Asyhaduanna Muhammadar Rasulullah."

Kunci ikrar bersyahadat bagian pondasi rukun Islam dan menjadi amalan salat sebagai tiang agama dan zakat sebagai tuntutan mengembalikan sebagian hak yang dimiliki Allah Azzawajalla Ar-Riziq untuk berbagi kepada fakir-miskin.

Begitu pula, rukun Islam kelima, melaksanakan ibadah haji bagi yang mampu, adalah bentuk panggilan Allah, melalui wasilah baginda Rasulullah SAW dan nabiyullah Ibrahim al-Khalilullah AS.

Mengapa, puasa begitu luar biasa? Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS (Quran Surah) al-Baqarah ayat 183; "Hai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan kepada kamu untuk berpuasa (Ramadan) sebagaimana diwajibkan atas umat sebelum kamu, supaya kamu bertakwa."

Tentu, asbabun nuzul dari turunnya perintah puasa Ramadan, bukan sekedar anjuran semata. Ada nilai-nilai spirituil yang harus terus digali dan dipelajari dalam konteks menghamba kepada Allah dan memuliakan hambaNya dalam kaitan hubungan dengan Allah (Hablum minallah) dan hubungan dengan manusia (Hablum minannas) serta makhluk sebagai pemimpin (khalifah) di bumi. Inilah rentetan panjang yang memerlukan kajian mendalam dalam hakekat untuk bisa mensyukuri atas nikmat Allah dalam kaitan amaliyah berpuasa.

Kembali kepada QS al-Baqarah 183-184, tentang perintah dan



**Oleh: HS. Makin Rahmat**  
(Jurnal/ Pembimbing Umroh & Haji)

permasalahan puasa. Secara garis besar, umat-umat sebelum Rasulullah, juga ada tuntutan untuk berpuasa, sebagaimana orang Yahudi berpuasa sebagai bentuk syukur atas kemenangan Musa terhadap kebiadaban raja Fir'aun. Ada puasa di era Nabi Daud AS, dengan sehari puasa sehari tidak, kemudian puasa tengah bulan atau dikenal dengan yaumul bidh (13-14-15) dan puasa di bulan Muharram (9-10-11) sebagai pembeda dengan kaum Yahudi. Atau puasa Senin-Kamis wujud kristalisasi kelahiran Baginda Rasulullah di hari Senin, dan diangkatnya amalan rutin di hari Senin-Kamis ketika sedang berpuasa.

Jika ditelusuri lebih jauh, dari sejarah-sejarah kenabian, bulan Muharram merupakan proses ujian dan kelulusan para kekasih Allah. Dari tafsir Ibnu Katsir, puasa mengandung makna penyucian, pembersihan dan penjernihan diri dari kebiasaan-kebiasaan jelek dan akhlak tercela.

Puncak keyakinan keimanan merupakan wujud mutlak yang harus ditanamkan dalam hati tiap hamba Allah yang beriman, bahwa tidak ada yang bakal sia-sia atau mengecewakan ketika kita benar-benar menjalankan perintah Allah SWT, khususnya berpuasa.

Nilai spesialis dari puasa Ramadan, bukan sekedar isapan jempol belaka. Karena Sang Khalik, sudah memberikan pilihan yang sangat fair dan tidak membebani, sesuai QS Al-Baqarah 184; "... Maka barang siapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (musafir) lalu ia berbuka, maka wajiblah baginya berpuasa sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari lain. Dan, wajib bagi orang-orang yang menjalankannya (karena usia, sakit permanen, jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, yaitu memberikan makan seorang miskin. Barang siapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih bagimu, jika kamu mengetahuai."

Inilah yang menurut penulis, Sang Khalik begitu sangat demokratis. Bukan sekedar memaksakan kehendak, tapi memberikan solusi yang solutif. Bukan semata untuk kepentingan pemimpin (Sang Pencipta), tapi sebuah empati untuk membimbing, membangkitkan daya sinyal dari berbagai sinyal kehidupan. Nilai relegi, nilai kebersamaan, nilai sosial, rasa melindungi, memiliki, dan kekuatan untuk saling menjaga dan membentengi diri. Ada simbiosis mutualisme yang terbangun kokoh.

Mari, kita berikan nilai-nilai positif dari puasa kita sehingga ada ghirah (semangat) untuk menguatkan sinyal, bahwa kita masih diberikan hidup, mampu bersyukur dan meneladani multi fungsi dari puasa menjadikan talenta kehidupan kita bisa lebih hidup dan bermanfaat.

Jangan, biarkan puasa kita hanya mampu menahan rasa lapar dan dahaga, sama dengan simbol kemiskinan. Karena hakekat dari puasa, sesungguhnya kita mampu dalam strata keimanan, mampu menahan syahwat dan makan yang halal di siang hari, dan punya kepedulian sosial untuk berbagi. Selamat! (\*)



# MasyaAllah..., Donor Darah di Bulan Ramadan Menggetarkan Hati

**A**lhamdulillah, segala puji bagi Tuhan seru sekalian alam. Jujur saja di antara mendengarkan ceramah, kuliah, khotbah di masjid selama bulan suci Ramadan begitu menyejukkan hati dan memberi semangat untuk berlomba-lomba untuk beribadah di bulan rahmat, ampunan, dan pembebasan dari api neraka.

Keinginan menggapai derajat sebagai hamba yang bertaqwa sebagai tujuan berpuasa, terus dengan melakukan berbagai kegiatan, baik dalam bentuk ibadah wajib maupun sunnah. Juga berbagai amalan ibadah seperti sudah tersedia dan tinggal melaksanakan seperti memberikan takjil atau infak dan sadaqoh.

Berbagai aktifitas ibadah itu sudah berlangsung setiap tahun setiap menjumpai bulan suci Ramadan, dengan kadar dan rasa tentu berbeda-beda. Tetapi bersama jamaah masjid dan masyarakat saling memahami dan mengerti membuat suasana berpuasa di bulan Ramadan semakin nikmat. Bahkan semakin bersyukur karena begitu menyentuh hati.

Tetapi mendengar laporan dari pengurus Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur bahwa kegiatan donor darah masih berlangsung baik malam hari maupun siang hari. Kegiatan amal ini jujur saja menggetarkan hati. Bahkan tanpa berlebihan, di luar kesadaran mata berkaca-kaca meneteskan air mata.

Begitu mulia para pendonor darah memberikan sumbangsih bagi bangsa dan negara dalam suasana sangat menyejukkan hati. Inilah nuansa kebangsaan menjaga persatuan dan kesatuan anak bangsa berbalut ibadah untuk kemaslahatan seantero nusantara.

Sebagaimana diketahui PMI Jember dengan berbagai upaya



Oleh: H. Imam Utomo S

melakukan donor darah di bulan Ramadan setelah salat tarawih dan siang hari untuk jamaah Gereja. Ketua PMI Jember EA Zaenal Marzuki menggerakkan pengurus dan relawan juga pejuang kemanusiaan untuk tetap giat. Bahkan di halaman Masjid Raya Al-Baitul Amien Jember.

Puluhan jemaah mendaftarkan diri ikut menyumbangkan darah untuk sesama, yang sedang membutuhkan transfusi darah. Jujur saja semangat terus menerus menggelorakan kegiatan bagi Tim Mobil Unit Donor Darah (UDD) PMI Jember, PMI Kabupaten/Kota lainnya, dan markas PMI Jatim, patut mendapat acungan jempol. Tetapi getaran ibadah itu di bulan suci Ramadhan akan mendapat pahala

berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Salah satu pertimbangan Undang Undang Kepalangmerahan bahwa ; kegiatan kemanusiaan berupaya untuk mendukung tujuan negara dalam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk menciptakan ketertiban dunia dan berkeadilan sosial.

Selain itu, untuk melaksanakan kegiatan kemanusiaan negara membentuk perhimpunan nasional yang menggunakan Lambang Kepalangmerahan sebagai tanda pelindung dan tanda pengenal.

Giat PMI Jember dan PMI di sejumlah wilayah di Jawa Timur seperti PMI Pamekasan, Bojonegoro, Surabaya, Kediri, Gresik, Lamongan dan kota-kota lain melakukan kinerja dengan jemput bola, dengan memberi souvenir, dengan menjaga suasana ibadah, dengan melakukan berbagai pendekatan adalah ibadah tiada terhingga. Terlebih lagi memikirkan stok darah sebagai upaya penyelamatan kemanusiaan sangat menggetarkan hati. (@)



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa meninjau dan memimpin apel Bakti Pramuka Spesial Ramadan di lokasi Huntara korban Gunung Semeru.

# Khofifah Anggap Huntara Semeru Layak Jadi Smart City

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa bersama Kwarda Pramuka Jatim kembali melanjutkan pembangunan hunian sementara (huntara) bagi para penyintas Awan Panas Guguran (APG) Gunung Semeru, awal April 2022 lalu. Melalui kegiatan Bakti Pramuka Spesial Ramadan, kali ini mereka membangun sebanyak 10 unit huntara setelah sebelumnya telah sukses membangun 19 unit di tahap pertama.

Mendukung dan sangat mengapresiasi kegiatan Pramuka Kwarda Jatim ini, secara khusus Gubernur Jatim yang juga Kamabida Pramuka Jatim turun langsung terlibat sekaligus memimpin Apel Bakti Pramuka Spesial Ramadan di Lokasi Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro Lumajang, Rabu (6/4/2022) pagi. "Ini keren menurut saya. Bakti pramuka spesial Ramadan artinya ada harapan limpahan keberkahan lebih besar diturunkan Allah SWT kepada kita semua. Saya rasa di Indonesia hanya Pramuka Kwarda Jatim yang menyelenggarakan bakti pramuka spesial Ramadhan seperti ini," puji Gubernur Khofifah.

Gubernur Khofifah menyebut, beberapa kwarda di Jatim terlibat dalam pembangunan Huntara ini. Diantaranya

Kwarda Sumenep, Kwarda Kota Kediri, dan Kwarda Nganjuk. "Ada *\_caring and giving\_* dari kegiatan ini yang saya rasa itu indah sekali ketika ada kepedulian yang tinggi dari seluruh tim dari gerakan Praja Muda Karana," katanya.

Gubernur Khofifah berharap sebelum Idul Fitri para pengungsi APG Semeru dapat segera menghuni Huntara dan Huntap. Terlebih saat ini instalasi aliran listrik dan air sudah terpasang. Dengan begitu, tak lama lagi pula segera bisa dilakukan serah terima hunian kepada para penyintas dan mereka tinggal di lokasi baru yang telah dibangun secara gotong royong ini.

Lebih lanjut Khofifah menilai, Huntara serta Huntap di Lumajang ini sangat lengkap. Karena telah menghitung seluruh ekosistem ekonomi maupun ekosistem alamnya.

Tak hanya bangunan Huntap dan Huntara, sarana pendukung juga terus dikedepankan pengerjaannya. Hal ini tak lain sebagai bentuk bakti dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. "Saya rasa hunian ini bisa disebut Smart Village atau bahkan Smart City karena ada 2.000 hunian yang sudah terintegrasi dari sisi ekonomi, pendidikan sosial dan permukiman itu sendiri," puji Gubernur Khofifah.

Sehingga ia berharap bisa menjadi referensi bagi format relokasi kebencanaan di tempat lainnya. "Kami memohon Pak Presiden nantinya berkenan untuk meresmikan huntara-huntap ini setelah seluruh instalasi selesai. Namun dalam waktu dekat ketika semua sudah siap saya rasa proses mulai memasuki rumah sudah bisa dicitil," harapnya.

Selanjutnya, untuk memperlancar proses bersih-bersih dan merapikan seluruh lingkungan sekitar dan fasilitas pendukung di Huntara Huntap sebelum peresmian maupun proses dihuni oleh para penyintas APG Gunung Semeru, bisa dilakukan kerja bakti dalam format *\_cash for work\_*. "Saya sampaikan kepada Pak Bupati ini bisa masuk kategori cash for work atau padat karya. Sehingga mereka yang bekerja membersihkan sisa-sisa pembangunan nanti juga mendapatkan upah," imbuhnya.

Bupati Lumajang Thoriqul Haq menyampaikan apresiasi dan rasa hormat kepada Pramuka yang telah ikut serta memberikan bantuan, perhatian serta kepedulian kepada masyarakat Kab. Lumajang sejak terjadinya bencana awan panas guguran Gunung Semeru pada 4 Desember tahun lalu. (\*)



Wakil Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Soebagyo, SW dan pengurus lainnya berfoto bersama peserta Fasilitator Pembina PMR.

# Tingkatkan Kapasitas Fasilitator Pembinaan PMR Lewat Pelatihan

Dalam rangka peningkatan kapasitas dan menyiapkan para fasilitator Palang Merah Remaja (PMR) yang handal serta mengevaluasi hasil pembinaan PMR di unit-unit sekolah, Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan pelatihan Fasilitator Pembinaan PMR yang dimiliki PMI Kabupaten/Kota se Jawa Timur. Kegiatan berlangsung sepekan pada akhir Maret 2022 lalu di Gedung Puduklat PMI Jatim di Gresik.

Pelatihan ini juga terkait dengan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa pada saat pemberian penghargaan donor darah sukarela 75 kali tentang kegiatan PMR di Jawa Timur ini. Dia mengatakan PMR dimasa depan haruslah lebih memiliki jiwa kemanusiaan di generasi yang akan datang, seperti memiliki jiwa gotong royong, sopan santun, mendengar nasehat dan lainnya.

Dalam sambutannya, Wakil Ketua PMI Jatim H. Soebagyo, SW mengatakan, pelatihan fasilitator pembinaan PMR ini sangatlah penting dalam membentuk karakter dan watak. "Selain itu juga di tiap-tiap unit sekolah harus memiliki PMR. Semakin banyak PMR yang kita cetak maka kita bisa mewujudkan

instruksi Gubernur," bebernya.

Di Jawa Timur kita selalu mendapatkan peringkat 1 tingkat nasional dalam jumbara PMR dari 38 Provinsi di Indonesia. Oleh karena itu prestasi ini harus bisa dipertahankan. Jangan sampai hilang. Karena yang membentuk karakter building itu kalian semua yang ada di sini," tambahnya.

Kepala Sub Bidang Sumber Daya Manusia dan Relawan PMI Provinsi Jatim Hamidan Noor Firdaus menambahkan, "Kalian di sini merupakan orang pilihan dari 48 pendaftar dan 24 lolos seleksi mewakili 38 PMI Kabupaten/Kota se Jawa Timur. Kami berharap hasil dari kegiatan ini diterapkan di Kabupaten/Kota masing-masing baik itu di Markas PMI-nya maupun di unit-unit sekolah yang ada PMR nya," ujarnya.

Pelatihan Fasilitator Pembinaan PMR yang diikuti oleh 24 orang peserta se Jawa Timur dilaksanakan mulai 21 Maret hingga 27 Maret 2022. Wakil Sekretaris PMI Jawa Timur Drs. Dwi Suyanto,MSi menutup pelatihan fasilitator pembinaan PMR di Pusat Latihan PMI di Gresik, Minggu (27/3/2022). Dalam penutupan itu, Dwi Suyanto mengatakan, pelatihan selama tujuh hari itu harapannya bagaimana semua bisa

mengembangkan ilmu yang didapat dari para instruktur untuk dikembangkan di daerahnya masing masing.

Pelatihan ini bukan untuk diri sendiri melainkan bisa ditularkan di daerahnya. Pasca pelatihan akan muncul pelatihan pelatihan yang sama dan pesertanya bisa lebih banyak lagi. "Ini program yang sangat dibutuhkan oleh PMI kab/kota dan sesuai harapan Gubernur Ibu Khofifah Indar Parawansa dalam menjawab tantangan globalisasi dewasa ini. Ini penting bagi pembinaan remaja sebagai pembentukan karakter pemuda," tandas Dwi Suyanto.

Pihaknya juga mengingatkan bahwa pada sekitar Juli 2023 nanti akan ada Jumbara dan Jumtek. PMI Kab/kota juga harus menyiapkan diri. PMI Provinsi saat ini intens berkoordinasi dengan PMI Kota Surabaya sebagai pelaksanaannya.

Dalam pelatihan fasilitator yang diikuti 24 orang perwakilan dari kabupaten/kota di Jawa Timur, tim evaluasi menetapkan tiga orang dengan nilai tertinggi yakni Shofi Hidayaturrohmah (PMI Kabupaten Malang, Su`udah perwakilan PMI Kabupaten Jombang dan Asmaul Husna dari PMI Kabupaten Sampang. (\*)

# PMI Resmi Tutup Operasi Bencana 3 Daerah



Pengurus PMI mengadakan konferensi pers di Markas PMI Pusat Jakarta.

Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat resmi menutup operasi kegiatan pada penanganan bencana di tiga 3 daerah, yakni Gempa NTB, Gempa dan Likuifaksi Sulteng dan Gempa-Tsunami Selat Sunda. Namun, organisasi kemanusiaan yang membantu pemerintah itu tetap fokus pada penanganan pandemi Covid-19.

Wakil Ketua Umum PMI, Ginandjar Kartasasmita mengatakan saat ini dan kedepannya PMI akan lebih memfokuskan diri pada penanganan pandemi Covid-19. "Kalo dari segi bencana, kita akan memfokuskan ke pandemi, disamping fokus juga di bencana lainnya seperti banjir, longsor dan sebagainya," kata Ginandjar saat konferensi pers di Markas Pusat PMI Jakarta, akhir Maret lalu.

Semua sumber daya yang ada pada PMI, baik di pusat dan daerah juga akan difokuskan pada penanganan pandemi, begitu pula kerja sama internasional. Penanganan ini misalnya terkait vaksinasi, testing, dan bagaimana memberikan edukasi pada masyarakat mengantarkan pandemi menjadi endemi di Indonesia. "Yang kita fokuskan sekarang adalah membantu pemerintah mempercepat vaksinasi. Kita dulu punya target 2 juta vaksin, Alhamdulillah progressnya baik. Sudah lebih dari se-

paruh. Sekarang kita akan terus mengejar target vaksinasi," tambah Sekjen PMI Sudirman Said.

"Terutama di tempat-tempat yang sulit terjangkau, seperti di luar Jawa, di wilayah timur. Intinya kita menjadi pelengkap apa yang telah dilakukan pemerintah," lanjutnya.

Terkait donor darah, Sudirman Said memastikan tidak ada masalah yang berarti. Meskipun diawal pandemi, stok darah di PMI sempat mengalami penurunan. Namun seiring berjalannya waktu, stok darah di PMI sudah kembali normal karena masyarakat sudah tidak terlalu khawatir berdonor. "Donor darah sendiri tidak ada persoalan. Dulu saat awal Covid-19 memang sempat mengalami penurunan pasokan. Tapi sekarang kita dan masyarakat mulai terbiasa berdonor," ujarnya.

"Sekarang malah sedang mengintegrasikan sistem donor darah nasional. Jadi kita bisa memonitor stok darah dimana pun," tambah Sudirman.

Soal penanganan bencana, sejak awal Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI), Jusuf Kalla, menyatakan PMI siap menghadapi setiap bencana yang kapan saja terjadi di tanah air. JK mengaku bersyukur jika bencana bisa berkurang, tetapi selama ada bencana, maka PMI siap turun membantu. "Soal

bencana, kami tidak punya target. Artinya kami siap untuk menangani semua bencana yang ada di negeri ini. Bencana apapun itu, PMI akan selalu siap membantu," kata JK.

JK menjelaskan, kesiapsiagaan anggota PMI salah satunya dengan menyebut sekretariat organisasi PMI sebagai markas. Menurut JK, hanya tiga organisasi yang kantornya tidak disebut kantor, tapi markas, karena tidak memiliki jam kerja dan buka selama 24 jam. "Bisa saja bencana datang malam-malam atau ada yang butuh darah setiap saat. Makanya kita juga harus siap setiap saat demi mengatasi masalah dan membantu masyarakat dalam mengatasi kesulitan," ujar Wakil Presiden RI ke 10 dan 12 tersebut.

Kesiapsiagaan PMI, kata JK, juga terus menerus diperlihatkan dalam menghadapi kesulitan pandemi Covid-19 yang sudah berjalan dua tahun. PMI saat ini tak pernah putus-putusnya membantu masyarakat. Mulai dari upaya mengurangi jumlah, mengampanyekan, membagikan alat seperti hand sinitizer, hingga turun langsung membersihkan dengan disinfektan. Karena itu, PMI bukan hanya bersiap menyediakan darah selama 24 jam, tapi juga kesiapan dalam bekerja mengatasi bencana yang juga 24 jam. (\*)



Kegiatan donor darah di UDD PMI Surabaya pada bulan Ramadan.

Donor Darah Ramadan 1443 H

# UDD PMI Surabaya Targetkan 6.000 Peserta

Saat kegiatan donor darah memasuki bulan puasa Ramadan, UDD PMI berusaha untuk mengantisipasi kesulitan dengan menurunkan perolehan kantong darah. Salah satunya PMI Kota Surabaya memiliki trik dengan mengadakan gebyar donor darah Ramadan berhadiah. Di antaranya dengan mengadakan pundi amal donor darah selama sepekan.

Untuk Donor Darah Ramadan yang digelar hasil kerjasama dengan pundi amal peduli kasih ini berlangsung di kantor UDD PMI Surabaya, 11 hingga 16 April 2022. Menurut Kepala Bagian Humas dan Pelayanan UDD PMI Surabaya dr. Martono Adi Triyogo, kegiatan ini sudah berlangsung setiap tahun pada bulan Ramadan. Hanya saja, setiap tahun, target perolehan darah dalam kegiatan ini kita tingkatkan. Tahun ini kita targetkan mendapat 6.000 peserta yang mengikuti donor darah,” ujar Martono kepada media Gelora PMI Jatim.

Menurutnya, target ini optimistis bisa

tercapai jika melihat animo masyarakat seperti tahun lalu. Hal itu juga tak lepas dari banyaknya hadiah dan voucher menarik yang disediakan. Seperti biasa, mereka yang berdonor selain memperoleh banyak souvenir gratis juga berhak mendapatkan kupon undian sepeda motor yang disiapkan.

Martono juga mengatakan jika 6.000 kantong darah mampu dihasilkan, UDD PMI Surabaya tidak akan merasa kesulitan darah menghadapi bulan Ramadan hingga Hari Raya Idul Fitri tahun ini. Apalagi, selain kegiatan pundi amal Ramadan, masih banyak kegiatan donor darah di lokasi lainnya. Seperti yang dilakukan di Masjid Al-akbar.

Hanya saja, harus diakuinya, kegiatan rutin donor darah agak sedikit menurun jumlah peserta. Lantaran pada bulan Ramadan, banyak yang mengurangi kegiatan karena puasa termasuk kegiatan donor darah.

UDD PMI Surabaya sendiri setiap

hari tetap membuka layanan donor darah di Kantor Jalan Embong Ploso Surabaya mulai pagi pukul 07.00 hingga malam pukul 21.00 WIB.

Terpisah, Wakil Ketua PMI Surabaya Ir Tri Siswanto menambahkan, setiap harinya saat memang UDD PMI Surabaya mendapatkan 1.000 kantong darah. Karena itu, mereka selain melayani darah untuk rumah sakit di Kota Surabaya, juga rumah sakit di kota-kota lain di Jatim. “Kita memang selama ini cukup untuk mendapatkan pendonor darah bukan hanya pada hari biasa tetapi juga pada bulan Ramadan ini. Hal itu tidak lepas dari banyaknya mitra PMI Surabaya yang membantu dalam memperlancar kegiatan. Termasuk adanya kegiatan donor darah Ramadan ini,” ungkap Tri.

Keberhasilan ini, lanjut dia, tak lepas dari langkah PMI Surabaya yang mengedepankan prinsip bekerja harus keras, jujur dan ikhlas. Jika hal itu bisa dilakukan, pasti ada jalan. (\*)

# PMI Sidoarjo Jaga Stok Hingga Lebaran

Stok darah dari para pendonor di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Sidoarjo belum melimpah. Darah jenis whole blood (WB) dan packed red cell (PRC) masih dibutuhkan. Terutama untuk stok saat bulan puasa. "Target minimal awal puasa kami punya stok 1.300 kantong. Sekarang sudah ada 1.100 kantong, masih ada beberapa hari lagi untuk memenuhi target," kata Manajer Kualitas UDD PMI Sidoarjo Moch. Asyik Yusak.

Selama puasa pihak UDD PMI menargetkan perolehan donor untuk darah jenis WB dan PRC sebanyak dua ribu kantong. Dengan begitu, total ketersediaan darah jenis tersebut sebanyak 3.300 kantong. Harapannya, saat Hari Raya Idul Fitri nanti mereka masih memiliki stok darah sebanyak 300 hingga 500 kantong. Sebab, saat Lebaran, biasanya para pendonor berkurang drastis karena banyak yang pulang kampung. Karena itu, stok darah harus ada, tidak boleh habis sama sekali.

Menurut Yusak, stok WB dan PRC diperbanyak karena jenis darah tersebut banyak dicari masyarakat. Digunakan untuk transfusi darah warga yang menjalani perawatan di rumah sakit. Mulai karena kecelakaan, operasi, hingga mereka yang menjalani persalinan. Permintaan trombosit saat ini juga meningkat. Namun, stoknya masih tersedia. "Setiap ada permintaan masih dapat kami penuhi," katanya.

Menjelang bulan Ramadan sebanyak 450 pegawai dari berbagai perusahaan di bawah Paguyuban Sinar Mas Jatim mengikuti donor darah yang diadakan di pabrik kertas Tjiwi Kimia, Sidoarjo.

Donor darah yang diselenggarakan oleh Paguyuban Sinar Mas Jatim itu dilaksanakan untuk memperingati "Tribut to Eka Tjipta Widjaja, selaku pendiri Sinar Mas atas 100 tahun kelahirannya. Tak hanya itu saja, kegiatan donor dari yang diikuti oleh 19 pilar usaha milik Sinar Mas Jatim, di antaranya dari Pilar Pulp dan Kertas, Agribisnis dan Pangan,



Aksi donor darah di Sidoarjo untuk menjaga stok darah hingga Hari Raya Idul Fitri tahun 2022.

Layanan Keuangan, Pengembang dan Realestat, serta Telekomunikasi itu, nantinya menyumbangkan sejumlah 450 kantong darah para pendonor.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Paguyuban Sinarmas Jatim, Sasongkoadi Widodo. Menurutnya, kegiatan donor darah tersebut juga dimaksudkan untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) dalam ketersediaan kantong darah yang mulai berkurang. "Meningkat, acara donor darah ini juga sebagai pemenuhan dari PMI. Terlebih kita juga punya karyawan yang cukup untuk membantu ketersediaan stok donor darah," katanya.

Sasongkoadi menambahkan, Paguyuban Sinar Mas Jatim sudah melakukan kerja sama dengan PMI setempat untuk memastikan jika stok darah yang

tersedia itu sudah tercukupi dengan baik. Hal ini dikarenakan menjelang bulan Ramadan biasanya stok kantong darah yang ada di PMI akan menurun. "Ya hasil dari donor darah ini semua akan diberikan untuk pemenuhan kebutuhan di PMI," ujarnya.

Menariknya, dari 450 pendonor itu, mereka juga mendapatkan bingkisan berupa 1 liter minyak goreng sesuai acara berlangsung. Menurut Sasongkoadi, pemberian minyak ini juga sebagai perhatian dari Paguyuban Sinarmas Jatim untuk meringankan beban masyarakat akibat kelangkaan minyak. "Bentuk dari situasi saat ini, banyak kelangkaan minyak goreng juga sedikit susah. Di sini kita juga ada program minyak goreng. Jadi, bingkisan itu di isi minyak dan semua produk dari Sinarmas," ucapnya. (\*)

# Aksi Donor Darah Peringati HUT TNI AU

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun TNI AU ke-76 sekaligus mengatasi kekurangan stok darah di PMI Kabupaten Malang, Panitia Peringatan ke-76 Hari Ulang Tahun TNI AU tahun 2022 Lanud Abdulrachman Saleh bersama UDD PMI Kabupaten Malang mengadakan kegiatan bakti sosial donor darah.

Donor darah yang dilakukan oleh para personel Lanud Abdulrachman Saleh dan Insub dilaksanakan di Halaman Masjid Baiturrohman Lanud Abdulrachman Saleh setelah pelaksanaan salat taraweh, Selasa (5/4/2022).

Dalam sambutannya Komandan Lanud Abdulrachman Saleh Marsma TNI Zulfahmi, S.Sos., M.Han., menyatakan kegiatan donor darah merupakan salah satu rangkaian kegiatan memperingati Hari Ulang Tahun ke-76 TNI AU di Lanud Abd Saleh dan Insub. Melalui bakti sosial donor darah diharapkan kepedulian sosial keluarga besar TNI AU di Malang kepada masyarakat terus dapat dibina sebaik-baiknya.

Sedangkan Kepala Rumah Sakit TNI AU dr M. Munir Lanud Abdulrachman Saleh Kolonel Kes dr Ari Putriani, Sp. PK, menyatakan kegiatan donor darah dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun TNI AU ke-76 diikuti oleh 135 personel Lanud Abdulrachman Saleh dan Insub (Depohar 30, Yonko 464 Pasgat, Denmatra 2 Pasgat).

Turut hadir dalam kegiatan donor darah tersebut antara lain Nyonya Luluk Zulfahmi, Ketua PIA Ardhya Garini Cabang 3/D II Lanud Abd Saleh dan segenap pengurusnya, Komandan Depohar 30 Kolonel Tek RP Bulolo, Komandan Wing 2 Kolonel Pnb Erwin Sugiandi, para Kepala Dinas Lanud Abd Saleh dan Depohar 30, serta para komandan satuan jajaran Lanud Abdulrachman dan Komandan Insub di Lanud Abdulrachman Saleh.



Petugas dari UDD PMI Kabupaten Malang melakukan tugasnya mengambil darah para personel di Lanud Abdulrachman Saleh yang menyumbangkan darahnya.

Selain di Lanud Abdulrachman Saleh, kegiatan sejenis juga dilakukan di Lanud Atang Sendjaja di wilayah Kota dan Kabupaten Bogor. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari rangkaian HUT TNI ke-76 yang berlangsung di Aula Sukirman. "Jadi ini dalam rangka HUT TNI ke-76 tepatnya jatuh pada 9 April. Sebelumnya sudah dilaksanakan banyak kegiatan mulai bakti sosial berupa vaksinasi, dan sekarang donor darah," kata Komandan Lanud Atang Sendjaja Kolonel Pnb Suliono kepada wartawan.

Dia menjelaskan, selain donor darah, Lanud Atang Sendjaja juga bakal mengadakan kegiatan pasar murah untuk membantu meringankan kebutuhan masyarakat. "Alhamdulillah vaksinasi sudah melampaui target di atas 90 persen, baik datang maupun jemput bola," ucapnya. (\*)



Palang Merah Indonesia

## Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



**dr Bambang Tedjo Ismojo**  
Kepala UDD PMI Kabupaten Madiun  
Masa Bakti 2003-2020



**dr. Dudung Ari Rusli**  
Kepala Unit Donor Darah  
PMI Kabupaten Jember



Aksi donor darah di RSUD dr.R.Sosodoro Bojonegoro dalam rangka mengamankan stok saat memasuki bulan Ramadan.

# Beri Souvenir dan Minyak Goreng bagi Pendonor di Bojonegoro

Palang Merah Indonesia (PMI) Bojonegoro sudah mengantisipasi menipisnya kantong darah saat memasuki bulan puasa Ramadan. Salah satunya dengan memberikan souvenir menarik maupun minyak goreng sebagai bonus bagi pendonor yang hadir dan bersedia menyumbangkan darahnya saat bulan Ramadan.

Ketua PMI Kabupaten Bojonegoro, dr. H. Ahmad Hernowo Wahyutomo, M.Kes, MH mengatakan selain pemberian souvenir agar mampu menarik pengunjung donor darah, pihaknya juga bekerjasama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) Bojonegoro untuk bekerjasama menggelar donor darah usai salat Tarawih. "Kerjasama dengan Dewan Masjid ini kita lakukan hingga tingkat kecamatan. Sehingga pelaksanaan donor darah usai tarawih ini bisa berjalan lancar hingga ke pelosok," ungkapnya.

"Segala upaya tetap kita lakukan untuk mendapatkan kantong darah yang sangat dibutuhkan. Termasuk pada bulan Ramadan ini. Jika para pendonor yang biasanya datang berdonor pada siang hari, kita siapkan waktu malam hari. Bahkan, ada takjil bagi pendonor," tambahnya.

Diakuinya, pengalaman di tahun-tahun sebelumnya memang cukup kesulitan untuk mendapatkan pendonor pada masa puasa Ramadan. Sehingga sebelumnya bulan suci itu, petugas dari UDD Bojonegoro sudah gencar membuat langkah-langkah yang mengencarkan aksi donor termasuk juga terobosan-terobosan.

"Para pendonor yang puasa kita harapkan bisa berdonor pada malam hari. Sementara mereka yang nonmuslim tetap kita hubungi untuk tetap melakukan donor darah jika waktunya berdonor sudah tiba," ujar Hernowo.

Seperti pada kegiatan di Polres Bojonegoro, untuk menjaga ketersediaan stok darah, instansi kepolisian di Bojonegoro ini menggandeng PMI Bojonegoro untuk aksi donor darah oleh anggota, Aparatur Sipil Negara (ASN) Polres Bojonegoro dan Bhayangkari Cabang Bojonegoro di Mapolres Bojonegoro, Jumat (4/3/2022). "Kegiatan ini bertujuan untuk menambah dan menjaga ketersediaan stok darah di PMI Bojonegoro," ungkap Kapolres Bojonegoro, AKBP Muhammad.

Kegiatan donor darah tersebut, melibatkan personel dari Satuan Fungsi (Sat-

fung) yang ada di Polres, Polsek jajaran dan juga Bhayangkari. AKBP Muhammad menegaskan bahwa, ini merupakan peran serta Polres Bojonegoro bekerjasama dengan PMI Bojonegoro untuk memenuhi ketersediaan stok darah di tengah pandemi Covid-19.

"Alhamdulillah dari kegiatan donor darah berjalan lancar dan terkumpul sejumlah 136 kantong darah untuk ketersediaan stok darah di PMI Bojonegoro. Kami mengucapkan terima kasih kepada personel Polri, ASN dan Bhayangkari yang telah melaksanakan donor darah karena tetesan darah anda sangat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Unit Donor Darah (UDD) PMI Bojonegoro, dr. Imam Sutrisno mengapresiasi kepada Polres Bojonegoro yang telah melaksanakan Bakti Sosial dengan kegiatan donor darah. Dalam pelaksanaan donor darah ini untuk menjaga persediaan stok darah di PMI agar tetap ada. Harapannya setiap event yang diselenggarakan oleh Polres Bojonegoro bisa bersinergi dengan pihak PMI Bojonegoro dalam pemenuhan stok darah, seperti halnya dengan menggelar kegiatan Bakti Sosial donor darah ini. (\*)



Ketua Umum PMI H. Imam Utomo. S saat menandatangani pelantikan pengurus PMI Kabupaten Gresik periode 2021-2026 di Kantor Pemkab Gresik.

# Tatap Muka, Imam Utomo Lantik Pengurus PMI Gresik

**K**etua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo, S melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Gresik masa bakti 2021-2026 yang dipimpin oleh H. Achmad Nadlir di Mandala Bhakti Praja Lantai 4 Kantor Pemkab Gresik, Jumat (1/4/2022). Ini pelantikan pertama secara tatap muka setelah pandemi Covid-19 lebih dari dua tahun melanda tanah air.

H. Imam Utomo, S menyampaikan terimakasih kepada pengurus lama yang kebetulan tidak menjabat lagi dalam kepemimpinan sekarang. "Saya ucapkan terimakasih atas pengabdianya selama di PMI. Semoga amal ibadahnya mendapat balasan dari Allah SWT," papar mantan Gubernur Jatim dua periode tersebut.

Imam Utomo berharap ketua pengurus dan dewan kehormatan bisa bekerjasama dengan pemerintah daerah sehingga dalam program kerjanya PMI mendapat dukungan penuh dari Pemerintah kabupaten. Tugas PMI kedepan akan semakin berat dan kompleks karenanya diperlukan hubungan baik dan terciptanya harmonisasi," katanya.

Menurutnya PMI bekerja atas dasar undang-undang No.1 tahun 2018 tentang kepalangmerahan. Undang undang ini di jadikan jaminan hukum untuk melaksanakan tugas kemanusiaan. Dimana di situ terdapat 5 tugas pokok dan 3 tugas perbantuan di antaranya terjadinya bencana di dalam maupun luar negeri,

layanan sosial dan tugas kemanusiaan yang diberikan pemerintah. "Saya yakin dengan dukungan yang optimal PMI Gresik akan lebih baik lagi," tambah dia.

Dia mengakui hingga saat ini masih ada bencana alam. Karena itu PMI harus bekerja dan membantu Pemerintah dalam kegiatan kemanusiaan. Dia menekankan agar PMI Gresik menyiapkan relawan dan bersertifikasi, ada keahlian. Jangan sampai mengirim relawan sama sekali tidak mengerti apa tugas relawan. PMI mendidik para relawan yang mampu melaksanakan tugas secara profesional. "Relawan juga harus pandai," tandasnya.

Tugas PMI yang lain adalah donor darah. Pada musim pandemi lalu, Gresik sudah mampu menyiapkan darah konvalesen yang sangat dibutuhkan oleh penyintas untuk menyembuhkan serangan Covid-19. Bahkan Jatim menjadi yang terbaik se Indonesia dalam menyediakan darah konvalesen. "Kita semua yang ada di sini adalah relawan. Jadi jangan mengharap sesuatu. Kita ini adalah relawan kemanusiaan," tegasnya.

Sementara itu Bupati Gresik H. Fandi Akhmad Yani mengatakan, Pandemi Covid-19 sudah menuju 3 tahun. Tapi sekarang sudah ada sinyal dari pemerintah bahwa lebaran tahun ini sudah bisa pulang meski harus vaksin booster dulu. Masjid juga sudah bisa untuk digunakan salat berjamaah.

Diakuinya, menjadi pengurus PMI adalah kebahagiaan karena bisa membantu orang lain adalah kebahagiaan yang tidak ada nilainya. Apalagi pengurusnya terdiri dari mereka yang sudah selesai urusan dirinya. Di sini ada kepala rumah sakit, ada kepala dinas kesehatan, juga ada swasta. "Saya kira Pemkab hanya tinggal mendorong saja," ucap bupati Yani (\*)

## PENGURUS PMI KABUPATEN GRESIK MASA BAKTI 2021-2026

### DEWAN KEHORMATAN

**Ketua:** Dra. Hj Aminatun Habibah, M.Pd

### Anggota:

1. Ir. Achmad Washi Miftahul Rachman, MT
2. dr. Sugeng Suparlan, M.MSI

### PENGURUS

**Ketua:** H. Achmad Nadlir, SM, ST

**Ketua Bidang Organisasi, Informasi Komunikasi, Kerjasama dan Kemitraan, Anggota dan Relawan:** Suyono, SH, S.Sos, MM

**Ketua Bidang Penanggulangan Bencana, Pengembangan Sumber Daya, Pendidikan dan Pelatihan:** dr Hendrawan Widjirko, Sp.Rad

**Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan Sosial, Pelayanan Darah/UDD:** dr. Dian Ayu Lukitasari

**Sekretaris:** Mittha Abdillah

**Wakil Sekretaris:** Sun'an Al Ma'arif, Amd, AK

**Bendahara:** Dr. Yetty Sri Suparyati, MM

**Wakil Bendahara:** A.M.Reza Pahlevi, A.P

### Anggota:

1. dr. Mukhibatul Khusnah, MM
2. dr. Sony
3. Mohammad Tajuddin, SE, MM
4. Misbahul Munir, S.Sos, M.Si

# PMI Kota Kediri Buka Gerai Donor Darah Malam

Persediaan darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Kediri masih aman untuk beberapa hari ke depan. Namun, untuk menjamin ketersediaan selama sebulan penuh tersebut, layanan donor tetap dibuka selama Ramadan.

Hanya saja, jadwal layanannya berbeda. Jika biasanya, gerai donor darah dibuka siang, PMI menambah jadwal malam selama Ramadan. "Kami mengadakan Safari Ramadan di beberapa titik keramaian menggunakan bus," terang Kepala Unit Transfusi Darah PMI Kota Kediri dr Ira Widyastuti.

Tujuannya, menjamin stok darah hingga Lebaran. Kemarin, golongan darah A tersedia 7 kantong, golongan darah AB sebanyak 33 kantong, golongan darah O sebanyak 77 kantong, dan B sebanyak 121 kantong. Masyarakat yang ingin mendonorkan darahnya, menurut Ira, bisa mendatangi gerai donor darah yang disediakan PMI sejak pukul 18.30 hingga 21.00 di beberapa titik keramaian. "Sesuai jadwal mobil donor darah kita siapkan di Taman Sekartaji, Jalan Dhoho, Dhoho Plaza, dan Kediri Mall," paparnya.

Ira mengakui, geliat pendonor selama beberapa hari gerai donor darah berlangsung belum cukup banyak. "Dalam sehari masih sekitar 10 pendonor yang kami layani," ungkapnya.

Jumlah ini diprediksi meningkat sampai menjelang Lebaran nanti. Melalui bus donor darah itu pula, PMI mengajak masyarakat bersedekah selama momentum Ramadan. "Masyarakat bisa bersedekah di bulan Ramadan dengan donor darah," pungkasnya.

Selain itu, PMI Kota Kediri juga menjalani MoU dengan Universitas Kadiri dalam kegiatan donor darah. MoU ditandatangani oleh Rektor UNIK dan Ketua PMI Kota Kediri di Ruang ONIA Lemkerma Universitas Kadiri pada hari Selasa (29/3/2022).

Kegiatan donor darah sendiri juga merupakan salah satu program kerja UKM PIK KSR dengan Erik Irham Lutfi sebagai pengawas kegiatan. Kegiatan dilak-



Pelaksanaan donor darah yang digelar oleh Polres Kota Kediri ikut membantu ketersediaan kantong darah selama bulan Ramadan tahun ini.

sanakan di Kantin Universitas Kadiri dan diikuti oleh dosen, karyawan dan mahasiswa Universitas Kadiri. Kegiatan donor darah dilaksanakan jam 08.30, dimulai dengan pendaftaran, tes tensi dan cek darah kemudian dilakukan donor darah.

Dengan adanya kegiatan donor darah ini diharapkan bisa meningkatkan rasa kepedulian sosial baik bagi mahasiswa maupun para civitas akademika Universitas Kadiri serta dapat menumbuhkan sikap peduli dan sukarela dalam membantu sesama. Selain itu bisa membantu PMI Kediri Kota dalam mencari pendonor untuk orang-orang yang membutuhkan dan berharap bisa bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Hal yang sama juga dilakukan RSUD Gambiran Kota Kediri bekerja sama dengan PMI Kota Kediri. Kegiatan donor darah berlangsung di halaman RSUD, akhir Maret lalu. Bertemakan "Give Blo-

od and Keep The World Beating" kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama.

Bahkan, UDD PMI Kota Kediri tak ada waktu luang untuk menyempit para pendonor (DDS). Seperti dilakukan pada para dokter, perawat dan pengunjung RSUD Lirboyo memberikan sumbangsuhnya sebanyak 40 kantong darah. Kemudian bertempat di POLRESTA KEDIRI baik polisi dan polwan memberikan sumbangsuhnya sebanyak 58 kantong darah.

Selain itu, bertempat di gereja Santo Yosef, umat Kristiani memberikan sumbangsuhnya sebanyak 44 kantong darah. Demikian juga para donor lestari yang datang ke UDD PMI Mayor Bismo tidak kurang dari 30 orang dari siang sampai malam dan selama bulan puasa semua DDS mendapatkan bingkisan yg menarik untuk dibawa pulang. (\*)

# UDD PMI Pamekasan Gelar Safari Rahmat Ramadan

Unit Donor Darah UDD Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Pamekasan, mematok target sebanyak 1.500 kantong darah dalam giat donor darah yang digelar selama bulan puasa Ramadan tahun 1443 Hijriah.

Melalui program yang digagas dengan tagline Safari Rahmat Ramadan 1443 Hijriah tersebut, UDD PMI Pamekasan sangat berharap dapat mengantisipasi kekurangan stok darah, sekaligus dapat memenuhi kebutuhan stok darah hingga Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriah. "Untuk tahun ini, giat Safari Rahmat Ramadan 1443 Hijriah, kami mematok target sebanyak 1.500 kantong darah," kata Kepala UDD PMI Pamekasan, dr Achmad Syaifurillah.

Bahkan dalam menarik animo masyarakat untuk melakukan aksi donor darah, pihaknya juga menyiapkan sejumlah paket sembako seperti yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. "Giat Safari Rahmat Ramadan ini kami juga menyiapkan bingkisan berupa minyak goreng dan paket sembako lainnya," ungkapnya.

"Tahun sebelumnya, bingkisan paket sembako kita berikan kepada para pendonor. Tapi pada tahun ini kami lebih mem-



Suasana donor darah dalam rangka Safari Rahmat Ramadan 1443 Hijriah, yang digagas UDD PMI Pamekasan, di area Monumen Arek Lancor, Selasa (5/4/2022) malam.

fokuskan pada bingkisan minyak goreng karena kebutuhan masyarakat yang sangat mendesak," sambung pria yang akrab disapa dr Syafi.

Lebih lanjut dijelaskan, giat Safari Rahmat Ramadan tersebut dinilai cukup progres memenuhi kebutuhan stok darah. "Sebelumnya melalui program ini kami mendapatkan sebanyak 1.214 kantong darah. Termasuk pada Safari Rahmat Ramadan ke-3, kita mengumpulkan sebanyak 1.462 kantong darah," jelasnya.

"Dari itu kami sangat berharap mudah-mudahan bisa mendapat dukungan dari khalayak masyarakat Pamekasan, sehingga kegiatan Safari Rahmat Ramadan kali ini berjalan lancar, serta kebutuhan stok darah di Pamekasan, tetap bertahan dan bahkan lebih baik," pungkas dr Syafi. (\*)

## Sigit Pimpin PMI Pamekasan

PALANG Merah Indonesia (PMI) Pamekasan memilih ketua baru. Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Setkab Pamekasan Sigit Priyono terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Cabang (Muscab) XII Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pamekasan di Hotel Cahaya Berlian, Jalan Raya Panglegur Pamekasan, Kamis (24/2/2022).

Dalam kegiatan itu, tampak hadir perwakilan pengurus PMI Provinsi Jawa Timur, Moh Taufik dan Edi Purwinarto, Bupati Pamekasan, Badrut Tamam diwakili Pejabat Harian (Plh) Sekda Pamekasan, Bambang Edy Suprpto. Selain itu juga hadir sejumlah delegasi dari pengurus PMI Kecamatan, yakni 13 pengurus Pengurus PMI Kecamatan se Pamekasan, perwakilan relawan, serta sejumlah undangan lainnya. "Muskab ini merupakan agenda rutin yang digelar setiap akhir masa kepengurusan, khususnya di lingkungan PMI Pamekasan.



Ketua terpilih Sigit Priyono bersama pengurus PMI Jatim dan peserta Muscab XII PMI Pamekasan berpose usai Muscab.

Sekaligus ada proses pemilihan ketua baru," kata Panitia Pelaksana Muskab XII PMI Pamekasan, Muyanto.

Selain itu pihaknya berharap pelaksanaan Muskab XII PMI Pamekasan, berjalan lancar dan tertib dan kembali dipimpin sosok pemimpin yang kompeten. "Semoga pelaksanaan Muskab ini berjalan aman dan sukses, tanpa ada halangan apapun," harapnya.

Selama ini, PMI Pamekasan dijabat Bambang Edy Suprpto, khususnya pada periode 2016/2021. Sekaligus menjadi periode kedua kepengurusan yang diembannya. Akhirnya posisi dijabat Edi Purwinarto sebagai Plt karena masa kepengurusan berakhir pada November 2021 lalu.

Dalam musyawarah cabang (muscab) itu, ada dua nama yang muncul ke permukaan. Selain Sigit, ada Bambang Edy Suprpto, ketua PMI Pamekasan dua periode. Namun, nama yang terpilih adalah Sigit Priyono. Sigit berkomitmen akan membawa PMI Pamekasan menjadi organisasi kemanusiaan yang profesional, berintegritas, mandiri, dan dicintai masyarakat. Pihaknya akan bangun kemitraan strategis dengan pihak lain.

Selain akan meningkatkan kemitraan, dia juga berkomitmen untuk meningkatkan integritas SDM di PMI. Prinsipnya, PMI menjadi organisasi kemanusiaan yang bermanfaat bagi masyarakat. (\*)



Kegiatan donor darah malam hari usai salat Tarawih di Jember.

## UDD PMI Jember Lanjutkan Tradisi Blusukan

Meskipun menjalani ibadah puasa di bulan Ramadan, penggalangan donor darah tidak boleh berhenti. Hal itu terlihat saat pulang salat tarawih, puluhan pendonor menyempatkan diri mengikuti donor darah, di halaman Masjid Raya Al-Baitul Amien Jember.

Puluhan jemaah mendaftarkan diri ikut menyumbangkan darah untuk sesama, yang sedang membutuhkan transfusi darah. Bagi relawan pendonor yang lolos donor darah, akan mendapatkan souvenir dari petugas PMI Jember.

Berdasarkan catatan, ada 31 relawan pendonor yang mendaftar ke petugas. Namun, hanya 24 relawan pendonor yang lolos untuk donor selanjutnya. "Yang ditolak karena tensi/HB rendah 7 orang semoga semakin hari semakin banyak pendonor," kata Yoni Setiawan SE, Pengurus PMI Jember, Senin (3/4/2022). Dia menjelaskan, yang daftar untuk donor darah tidak hanya jamaah yang salat tarawih di Masjid Raya Al Baitul Amien saja, ada juga pengunjung Alun-Alun Jember yang ikut menjadi pendonor.

Ketua PMI Jember EA Zaenal Marzuki mengatakan, kegiatan donor darah Ramadan dilakukan pada malam hari setelah salat tarawih. "Sudah ada jadwal kegiatan donor darah keliling pada malam hari, di belasan kecamatan di Jember," imbuhnya.

Namun, dimungkinkan juga digelar donor darah pada siang hari di bulan Ramadan. "Biasanya kegiatan donor darah di Gereja yang pendonornya jemaat gereja dilakukan pada siang hari," ungkapnya.

Dalam kegiatan donor darah yang digelar Tim Mobil Unit (MU) Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Jember di Masjid Baitul Jannah Jenggawah berhasil menghimpun 87 kantong. Ini menjadi rekor sementara dalam rangkaian kegiatan Donor Ramadan yang digelar PMI Kabupaten Jember.

Dengan rincian golongan darah A terhimpun 18 kantong, golongan darah B sebanyak 31 kantong, golongan darah AB terkumpul 3 kantong, golongan darah O sebanyak 35 kantong. Total sebanyak 87 kantong darah. "Alhamdulillah dalam satu kegiatan donor darah di Masjid Baitul Jannah Jenggawah berhasil menghimpun 87 kantong darah, ini rekor terbanyak sementara selama Ramadhan 1443 H," kata H EA Zaenal Marzuki SH MH.

PMI Kabupaten Jember meneruskan tradisi blusukan jemput bola pendonor selama puasa Ramadan. Dia menjelaskan, tim mobil Unit PMI Kabupaten Jember dijadwalkan menggelar kegiatan donor darah sukarela di kecamatan-kecamatan dengan kerjasama dengan PMI Kecamatan. "Tiap Ramadan, UDD PMI memang keliling ke kecamatan,

desa untuk jemput bola pendonor. Kegiatan donor darah dipusatkan di kantor desa atau kecamatan atau masjid terbesar setempat," imbuhnya.

Kegiatan donor darah Ramadan tersebut menjadi salah satu cara paling efektif untuk tetap menjaga stok darah di ruang penyimpanan UDD PMI Kabupaten Jember. Pasalnya, kegiatan donor darah tidak memungkinkan digelar di siang hari. Sebab, umat Islam sedang menjalankan ibadah puasa pada siang hari.

Untuk itu, PMI Kabupaten Jember sudah beberapa tahun menggelar kegiatan donor darah pada malam hari, tepatnya setelah sholat tarawih. Bahkan, ada beberapa kegiatan yang digelar di masjid. Dengan demikian, jamaah sholat tarawih bisa langsung daftar donor darah di tempat. "Alhamdulillah cara ini sangat efektif, salah satu buktinya kegiatan donor darah di masjid Masjid Baitul Jannah Jenggawah," ungkapnya.

PMI Kabupaten Jember menjadwalkan kegiatan donor darah keliling kecamatan di Kabupaten Jember. Selain itu, pelayanan donor darah pada siang hari dilayani di UDD PMI Kabupaten Jember, di Gerai Donor Markas PMI Jalan Jawa dan Gerai Donor Klinik Pratama PMI Jubung. Bahkan, UDD PMI selama Ramadan membuat posko donor di Alun-Alun Kabupaten Jember, tepatnya di depan masjid Jami Al Baitul Amien. (\*)



Komunitas gerakan lumbung darah di Kabupaten Probolinggo menysasar pasar-pasar untuk meningkatkan stok darah.

## Gerakan Lumbung Darah untuk Stok Darah

Sempat terjadi kekosongan stok darah di awal tahun, ketersediaan darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Probolinggo saat ini cukup aman. Seluruh golongan darah memiliki persediaan di atas 15 kantong.

Kepala Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Probolinggo, dr. Bayu Satyawida Purwanto mengungkapkan, stok darah A, B, O dan AB masih aman. Untuk golongan darah A, misalnya. Untuk jenis whole blood (WB) sebanyak 25 kantong (selengkapnya di grafis). “Memang beberapa minggu kemarin sempat terjadi kekosongan darah A dan O, tetapi sudah dapat diatasi oleh UDD PMI sehingga saat ini stok di Kota Probolinggo aman. Tapi tentunya kami mohon untuk warga Kota Probolinggo selalu sigap mendo-norkan darahnya,” ungkapnya.

Pria yang kesehariannya menjadi Kepala Puskesmas Wonoasih ini menjelaskan, saat ada kekurangan stok darah, maka PMI akan langsung menghubungi para pendonor yang rutin bergolongan darah A dan O jika waktunya donor. Pihaknya juga mendapatkan stok dari kegiatan mobile unit. “Cuma kalau sudah kritis seperti golongan darah O kemarin di mana ada permintaan dropping dari bank darah rumah sakit (BDRS) di RSUD Mohamad Saleh, maka kami mintakan ke UDD Kota Mojokerto sebanyak 15 kantong,” terang Bayu.

Adanya Gerakan lumbung darah

terus digelar cukup membantu. Menjelang bulan Ramadan lalu, Kkomunitas tersebut melakukannya i pasar-pasar tradisional Kabupaten Probolinggo, seperti pasar Dringu dengan sasaran para pendonor di sekitar Kecamatan Dringu. Ketua Forum Kabupaten Probolinggo Sehat (FKPS), dr. Mirrah Samiyah mengatakan, antusiasme masyarakat terhadap gerakan lumbung darah di pasar Dringu kali ini cukup bagus. “Saya berharap gerakan ini merupakan pemicu, agar nantinya bisa di replikasi oleh organisasi masyarakat lainnya. Karena roadshow gerakan lumbung darah ini merupakan gerakan estafet, yang tidak boleh terhenti di satu titik dan harus berlangsung terus menerus,” kata dia.

Karena kata dr. Mia, kebutuhan masyarakat akan darah ini sangat tinggi. 20 kantong darah saja yang ada di PMI, mungkin akan habis dalam waktu 2 hari saja. Road show Lumbung darah di pasar-pasar di Kabupaten Probolinggo, ini sudah kedua kalinya. Roadshow serupa juga dilaksanakan di tahun 2021.

Sri Wahyuni, perwakilan PT POMI Paiton Probolinggo, mengatakan Sejauh ini PT POMI bekerjasama dengan FKPS dan Disperindag Kabupaten Probolinggo. PT POMI sendiri dalam roadshow kali ini mendukung gerakan lumbung darah ini dari segi peralatan, perlengkapan, tim yang selalu siap sedia. “Kami berharap gerakan lumbung darah ini te-

rus berjalan, demi membantu masyarakat yang membutuhkan darah,” kata Sri Wahyuni yang akrab di panggil Yuyun, tersebut.

Sementara itu, Polres Probolinggo Kota bersinergi dengan PMI Kota Probolinggo menggelar kegiatan donor darah di Gedung Putih Mapolres Probolinggo Kota. Ikut ambil bagaian dalam kegiatan donor darah tersebut yakni Wakapolres Probolinggo Kota, Kopol M Khoiril, Pejabat Utama (PJU), Polsek Jajaran serta para personel.

Wakapolres Probolinggo Kota, Kopol M Khoiril menyampaikan kegiatan donor darah ini adalah agenda rutin yang digelar oleh Polres Probolinggo bekerjasama dengan PMI Kota Probolinggo. “Kegiatan bersifat sosial kemanusiaan ini bertujuan untuk mengantisipasi kekurangan stok darah yang ada di PMI Kota Probolinggo,” kata Kopol M Khoiril.

Ia menambahkan kegiatan donor darah merupakan bentuk kepedulian dan perhatian Polres Probolinggo Kota terhadap masyarakat yang membutuhkan. Donor darah juga baik dan bermanfaat untuk kesehatan karena mampu memperbarui sel darah merah dalam tubuh. Dengan kegiatan donor darah ini diharapkan mampu untuk membantu masyarakat yang membutuhkan karena setetes darah sangat bermanfaat bagi yang membutuhkan. (\*)

# PMI Banyuwangi Optimalkan Sinergi Lintas SKPD

PMI Banyuwangi sebagai salah satu komponen organisasi kepalangmerahan dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang optimal, dalam bidang pelayanan sosial kemanusiaan dalam rangka membantu program pemerintah dalam menangani berbagai permasalahan sosial kemanusiaan.

Maka untuk memaksimalkan peran ini, PMI Banyuwangi menggelar Musyawarah Kerja PMI Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022 pada Sabtu (12/3/2022) di Aula PMI Jalan Kartini Banyuwangi. Asisten Pembangunan dan Perekonomian Dwi Yanto berharap, selama ini PMI Banyuwangi sudah sangat maksimal dalam membantu pemerintah di bidang sosial kemanusiaan.

Terutama tugas-tugas kepalangmerahan yang meliputi Kesipiasigama Bantuan dan Penanggulangan Bencana, Pelatihan Perolongan Pertama untuk Sukarelawan, Pelayanan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat. "Maka kedepan sinergi ini harus tetap dioptimalkan. Misalnya bersinergi dengan DMPD, Dinas Sosial, Dinas Sosial dan BPBD. Sinergi lintas instansi lewat SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) ini akan lebih optimal dalam memberikan layanan sosial kepada masyarakat Banyuwangi," ujar Dwi Yanto.

Ketua PMI Banyuwangi melalui Wakil Ketua Dr H Nurhadi mengatakan, selama tahun 2021 PMI Banyuwangi telah menjalankan beragam kegiatan. Salah satunya adalah selama pandemi Covid-19 PMI melakukan penyemprotan disinfektan diseluruh wilayah Banyuwangi. Selain itu mengadakan pertemuan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (Sibat) se Kabupaten Banyuwangi yang dihadiri oleh Perwakilan Sibat masing-masing Desa/Kelurahan membahas



Pelaksanaan Musyawarah Kerja PMI Kabupaten Banyuwangi tahun 2022.

isu Tsunami di wilayah pantai selatan.

PMI bersama Pemerintah Kabupaten Banyuwangi bekerjasama dengan John Fawcett Foundation (JFF) Bali menyelenggarakan pelayanan kesehatan pemeriksaan mata (screening), pengobatan mata, pemberian kaca mata serta operasi katarak gratis. "PMI dengan dukungan Palang Merah Amerika melalui program Retrofitting melaksanakan program bedah rumah bagi masyarakat kurang mampu masing-masing 2 unit rumah di Kelurahan Mojopanggung dan 2 unit rumah di Kelurahan Tamanbaru," kata mantan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi ini.

Nurhadi menambahkan, dalam Musyawarah Kerja PMI Kabupaten Banyuwangi ini pengurus telah menyusun target program yang akan dijalankan selama tahun 2022. Diantaranya adalah meningkatkan SDM dan pelayanan kepada masyarakat yang tinggal dirawan bencana melalui program Sibat. (\*)



## KELUARGA BESAR PALANG MERAH INDONESIA (PMI) PROVINSI JAWA TIMUR

Mengucapkan:

**Selamat Menjalankan Ibadah Ramadan**

dan

**Selamat Merayakan**



**H. Imam Utomo S**  
Ketua PMI Jawa Timur



**H. Soebagyo SW**  
Wakil Ketua



**Dr. H. Edi Purwinarto, M.Si**  
Sekretaris



Kepala Markas PMI Jatim Drs. Dwi Suyanto, MM (kanan) dan Humas PMI Jatim Amin Istighfarin (kiri) berfoto bersama tiga peserta Diklat Fasilitator PMR dengan nilai tertinggi di Gedung Diklat PMI Jatim di Gresik, beberapa waktu lalu. Ketiganya Shofi Hidayaturrohmah (PMI Kabupaten Malang, Su'udah perwakilan PMI Kabupaten Jombang dan Asmaul Husna dari PMI Kabupaten Sampang.